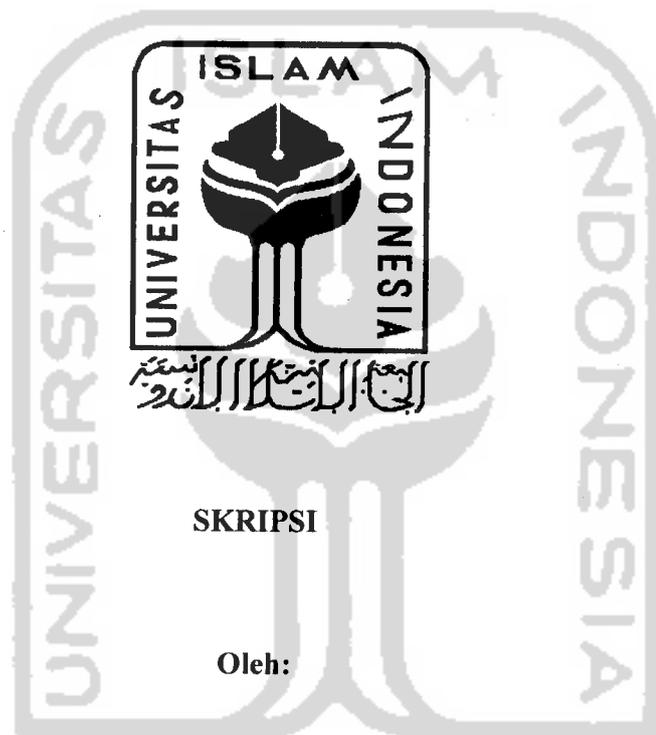


**KEPERCAYAAN TERHADAP TEKNOLOGI SISTEM
INFORMASI BARU DALAM EVALUASI KINERJA INDIVIDUAL
(STUDI PADA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Dhinar Kusuma Wardani
No. Mahasiswa : 02312299

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

**KEPERCAYAAN TERHADAP TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI BARU
DALAM EVALUASI KINERJA INDIVIDUAL
(STUDI PADA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**

SKRIPSI

**disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi**

UII

Oleh:

Nama : Dhinar Kusuma Wardani

No. Mahasiswa : 02312299

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

**KEPERCAYAAN TERHADAP TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI BARU
DALAM EVALUASI KINERJA INDIVIDUAL
(STUDI PADA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**



Hasil Penelitian

diajukan oleh

**Nama : Dhinar Kusuma Wardani
Nomor Mahasiswa : 0231229
Jurusan : Akuntansi**

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada Tanggal
Dosen Pembimbing,**

*Silakan diqilkan
seasi la*

(Hadri Kusuma, Dr., MBA., Ph.D)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam
Evaluasi Kinerja Individual.**

Disusun Oleh: DHINAR KUSUMA WARDANI
Nomor mahasiswa: 02312299

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 17 Juli 2006

Pembimbing Skripsi/Penguji : Dr. Hadri Kusuma, MBA

Penguji : Dra. Reni Yendrawati, M.Si

Handwritten signatures of Dr. Hadri Kusuma and Dra. Reni Yendrawati.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D

MOTTO

⊗ *Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.*

(Q. S. Al Insyirah: 6-8)

⊗ *Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah mengetahui apa yang kamu lakukan.*

(Q. S. Al-Mujaadalah: 11)

⊗ *Allah tidak akan memberikan cobaan diluar kemampuan umatnya dan semata-mata dikarenakan Allah sayang kepadanya. Sesungguhnya dibalik cobaan itu pasti ada jalan keluar, Maka bersabar dan berusaha.*

⊗ *Ilmu itu adalah.... Penghibur dikala sendirian, Teman dikala sepi, Penunjuk pada agama, Pembuat sabar dikala suka dan duka, Materi dikalangan ada teman-teman, Kerabat dikalangan orang asing, Dan sebagai menara jalan ke surga.....*

(Mu'ady bin Iqbal)

⊗ *Manusia yang berakal ialah manusia yang suka menerima nasehat dan meminta nasehat.*

(Umar bin Khatab)

⊗ *Keunggulan dalam berkata-kata menciptakan kepercayaan diri. Keunggulan dalam berpikir menciptakan sesuatu yang sangat besar. Keunggulan dalam memberi menciptakan cinta.*

(Lao Tze)

HALAMAN PERSEMBAHAN



Dengan ucapan rasa syukur karya Ini kupersembahkan setulus hati untuk:

- ♥ *Bapak dan Ibuku tercinta yang selalu mendo'akan, memberikan dukungan serta kasih sayangnya,*
- ♥ *Kedua adikku Sakti dan Ulfa,*
- ♥ *Kakung dan Uthie Solo tersayang,*
- ♥ *Seseorang tersayang "Ndut" yang selalu memberikan dukungan, kesabaran, dan kasih sayang untukku.....*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirrabbi'l'amin, segala puji syukur terpanjatkan hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“KEPERCAYAAN TERHADAP TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI BARU DALAM EVALUASI KINERJA INDIVIDUAL (STUDI PADA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)”** dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S-1 pada jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik. Dan tak mungkin terwujud tanpa adanya dorongan, bimbingan, bantuan baik moril maupun materiil dan do'a dari berbagai pihak. Karena itu penulis pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Asmai Ishak, Drs., M.Bus., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Hadri Kusuma, Dr., MBA., Ph.D selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terimakasih banyak atas bimbingan dan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan dari bapak, penulis menyadari bahwa melakukan penelitian tidaklah mudah, penuh dengan perjuangan dan kesabaran.
3. Bapak Arief Rahman selaku Dosen Pembimbing Akademik.

4. Segenap Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu dan pelajaran berharga.
5. Seluruh Staf Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, terutama Pak Gun dan Pak Pri yang baik hati.
6. Seluruh Staf Karyawan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang menjadi sampel penelitian ini yang telah menerima saya dan meluangkan waktunya untuk memberikan data dan informasi guna penyelesaian penyusunan Skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu atas dukungannya, materi, do'a yang tiada henti selama ini serta cinta dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis. Gelar kesarjanaan ini Mba' Na persembahkan khusus buat Bapak dan Ibu.
8. Adik-adikku "Sakti dan Ulfa" yang selalu memberikan support dan do'a, kalian akan selalu menjadi sumber inspirasiku. Mba' Na sayang kalian.
9. Kakung dan Uthie "Solo", yang senantiasa mendo'akan tiada henti dan memberikan kasih sayangnya.
10. Keluarga Besar di Mospati, yang selalu memberikan dukungan dan do'a buatku. Mba' Na bangga telah menjadi bagian dari keluarga ini.
11. Keluargaku di Jogja; Pakpuh Cip Dan Budhe Tut, serta Panji dan Pandu yang selalu memberikan do'a dan dukungan.
12. Kakakkoe tersayang Kunto... thanks ya Kak, selalu siap sedia bantuin aku selama di Jogja. Akhirnya kita lulus bareng kan...he..he... Kita curhat-curhatan lagi yach.... jangan lagi cari pacar,tapi cari isteri donk....!!!!

13. Buat Rini “yayank”, I love you pren... banyak kisah yang kita lalui bersama, dari awal kuliah sampai sekarang, semuanya penuh warna. Pintaku jangan pernah lelah jadi sahabatku, jadi tempat curhatku, he...he... thanks, be my sista... persahabatan kita ini terlalu berharga untuk dirusak bahkan diakhiri. Ingat yach lagunya “Audy”, you’re my best friend en my lovely sista.
14. Anak kos Ex Nangka 17 (mba’ Nira, Memey, mba’ Yuli, mba’ Feti, mba’ Veri, mba’ Anjay, mba’ Vina, mba’ Listien) kalian adalah teman-teman pertamaku selama di Jogja. Tapi sekarang semua dah punya kehidupan masing-masing. I miss you all.
15. Buat Anak kos Ex Yully (twin sister “ana-ani”, mba’Henri, Risa) bersama kalian sangat indah walaupun cuma sebentar. Buat si kembar jangan suka berantem lagi yach... thanks banget atas do’anya.
16. Anak kos Kantin (Julay “mba’navi” cuhat-curhatan lagi nyok!!!, Ria, Adis, Rina, Putri, Wigi, Ana, mba’ Nita, Noe) thanks buanget yach buat do’a & dukungannya. Semoga Allah selalu meridhoi persahabatan kita. Amin.
17. Temen-temen kuliah Akuntansi 2002, khususnya anak kelas “d” yang selalu siap memberikan bantuan kepada penulis selama di bangku kuliah. (be nice people...).
18. Buat Titik, thanks yach dah boleh numpang print ditempatmu. Kamu tuh baik banget, aku ga akan pernah lupa. Kita adalah temen seperjuangan mengejar deadline daftar ujian skripsi. Anak kos-mu asyik juga tuh.

19. Semua orang yang memberikan do'a dan dukungan untukku yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu, thanks banget semoga Tuhan membalas kebikan kalian.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam penyusunan maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan yang dapat membangun sehingga akan menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk penyusunan tugas-tugas selanjutnya. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Wabilahi taufiq walhidayah

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, Juni 2006

Penulis

(Dhinar Kusuma Wardani)

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Berita Acara Ujian.....	v
Halaman Motto.....	vi
Halaman Persembahan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran.....	xvii
Abstrak.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.5. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12

2.1. Kepercayaan.....	13
2.2. Teknologi.....	16
2.3. Kinerja Individual.....	22
2.4. Hubungan Kepercayaan dengan Teknologi Informasi Baru.....	24
2.5. Penelitian Sebelumnya.....	25
2.6. Hubungan Antara Teknologi Sistem Informasi Baru dengan Kinerja Individu.....	34
2.7. Hubungan Antara Teknologi Sistem Informasi dengan Kinerja Individu Melalui Kepercayaan Terhadap Sistem Informasi Baru.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1. Populasi dan Sampel.....	39
3.2. Metode Pengumpulan Data.....	40
3.2.1 Sumber Data.....	40
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.3. Pengukuran Variabel.....	43
3.4. Teknik Analisis Data.....	44
3.4.1. Teknik Skala Pengukuran.....	44
3.4.2. Uji Validitas.....	45
3.4.3. Uji Reliabilitas.....	46
3.5. Uji Hipotesis.....	47
3.6. Hipotesis Opeasional.....	47
3.7. Medote Analisis Data.....	49

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1. Profil Responden dan Data Penelitian.....	50
4.1.1. Profil Responden.....	50
4.1.2. Data Penelitian.....	51
4.2. Pengukuran Variabel.....	54
4.3. Pengujian Instrumen Penelitian.....	55
4.3.1 Pengujian Validitas.....	55
4.3.2 Pengujian Reliabilitas.....	58
4.4. Pengujian Hipotesis.....	60
4.4.1 Hasil Pengujian Hipotesa 1.....	61
4.4.2 Hasil Pengujian Hipotesa 2.....	62
BAB V PENUTUP.....	64
5.1. Kesimpulan dan Saran.....	64
5.1.1. Kesimpulan.....	64
5.1.2. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67

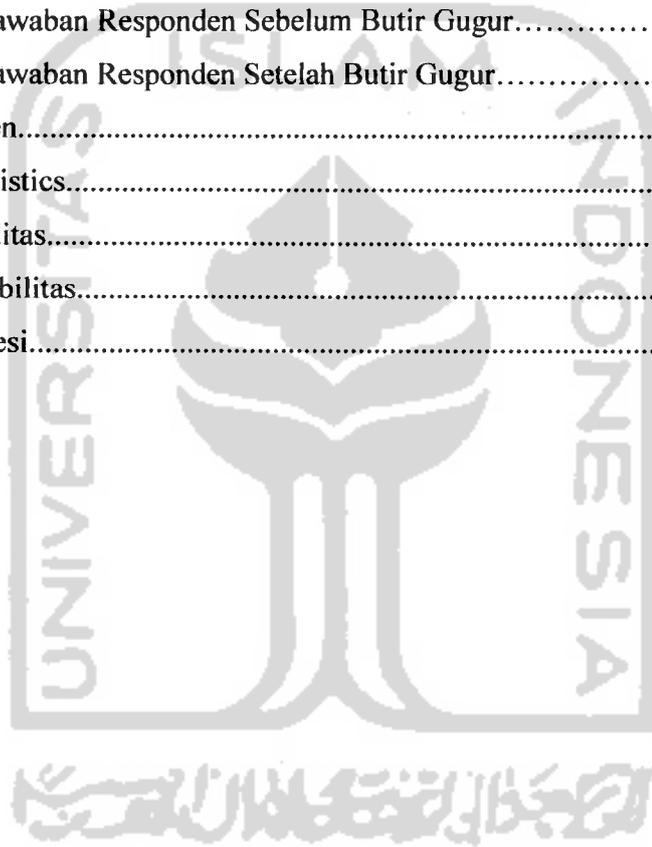
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
2.1 Model rantai teknologi Kinerja.....	31
2.2 Hubungan antara Kecocokan Tugas-Teknologi dengan Kinerja.....	33
2.3 Model penelitian.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	70
2. Angket Penelitian.....	71
3. Rekapitulasi Data Hasil Jawaban 62 Responden terhadap 30 Pertanyaan	
Hasil Output Jawaban Responden Sebelum Butir Gugur.....	75
Hasil Output Jawaban Responden Setelah Butir Gugur.....	90
4. Data Responden.....	99
5. Decriptive Statistics.....	101
6. Hasil Uji Validitas.....	102
7. Hasil Uji Reliabilitas.....	104
8. Hasil Uji Regresi.....	111



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan teknologi sistem informasi baru terhadap kinerja individu pemakai sistem informasi baru sebagai model sebelumnya (Goodhue, 1995) dan melihat tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru akan meningkatkan kinerja individu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu karyawan dan staff Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Sampel penelitian diambil dari populasi organisasi pendidikan yang menggunakan sistem baru (misalnya menggunakan jaringan LAN/internet pada sistem akademis) dibandingkan dengan sistem sebelumnya yang manual. Data yang diperlukan diambil dari karyawan Bagian Administrasi Universitas Islam Indonesia dari masing-masing fakultas. Karyawan yang dimaksudkan adalah mereka yang memakai teknologi sistem informasi dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaannya. Penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu Kinerja Individual, sedangkan variabel independennya yaitu Kepercayaan, dan Teknologi Sistem Informasi Baru. Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Uji Hipotesis melalui uji signifikansi regresi. Hasil dari penelitian ini yaitu terbukti bahwa kepercayaan terhadap sistem informasi baru dan teknologi sistem informasi baru terhadap peningkatan kinerja individu menunjukkan hasil yang positif. Penambahan variabel kepercayaan terhadap sistem informasi baru makin meningkatkan kinerja individu pemakainya.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi sistem informasi dalam organisasi bisnis dewasa ini menjadi penting artinya berkaitan dengan ketepatan waktu dan kebenaran penyediaan informasi yang dibutuhkan pemakai. Perkembangan sistem informasi tersebut perlu didukung banyak faktor yang diharapkan dapat memberikan kesuksesan dari sistem informasi itu sendiri yang tercermin melalui kepuasan pemakai sistem informasi (Jumaili, 2005). Sistem informasi tidak hanya sebagai alat bantu dalam pengolahan data, namun dapat juga digunakan untuk mengetahui lebih cepat jika timbul permasalahan dalam organisasi dan memfokuskan pada unsur tertentu guna mengambil tindakan yang tepat (Ives *et al.*, 1984; dalam Sumardiyanti, 1999).

Globalisasi telah menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan yang begitu cepat di dalam bisnis, perubahan ini dilakukan dengan tujuan agar organisasi-organisasi bisnis tetap *exist* dan bahkan dapat meningkatkan prestasi bisnisnya. Berbagai praktik bisnis seperti *business process reengineering*, aliansi bisnis, serta pengambilan keputusan yang kreatif dan inovatif pun semakin banyak dilakukan. Teknologi Informasi (TI) dalam hal ini merupakan pemampu (*enabler*) keberhasilan praktik-praktik bisnis tersebut (Mulyadi, 1999).

Perubahan dalam dunia bisnis juga menuntut organisasi untuk lebih mampu beradaptasi, mempunyai ketahanan, mampu melakukan perubahan arah dengan cepat, dan memusatkan perhatiannya kepada pelanggan dengan dukungan informasi yang akurat. Informasi merupakan aktiva penting pada suatu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan (McFadden & Hoffer, 1994; Syopiansyah, 2000; dalam Wikanto, 2004).

Semakin pentingnya teknologi informasi bagi keberhasilan organisasi secara keseluruhan memperluas peran fungsi sistem informasi (SI). Fungsi sistem informasi (SI) perlu lebih dilibatkan dalam perencanaan informasi strategis perusahaan (Mulyadi, 1999).

Teknologi informasi (*information technology*) sebuah organisasi terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, perangkat telekomunikasi, manajemen basis data, dan teknologi lain yang digunakan untuk menyimpan data dan membuat data tersedia dalam bentuk informasi kepada pembuat keputusan (Daft, 2002). Teknologi informasi modern dilandasi pada pemahaman bahwa sebagian besar aktivitas organisasi melibatkan kelompok manusia—karyawan organisasi, pemasok, dan pelanggan. Agar kelompok tersebut bekerja sama, sepakat memecahkan masalah, dan memenuhi kebutuhan satu sama lain, mereka harus bisa berbagi informasi. Jadi, banyak perusahaan menggunakan teknologi informasi yang menawarkan kemampuan kepada orang-orang untuk memanfaatkan komputer mereka dalam rangka menyebarkan informasi (Daft, 2002).

Teknologi informasi yang dapat diakses secara mudah memberikan arus informasi yang sangat cepat dan besar. Hal ini akan memacu kecepatan perubahan sosial dalam lingkungan kerja sehingga menjadi lebih dinamis dan lentur. Informasi harus aktual, jelas, handal, tepat waktu dan dapat dipercaya, semuanya dapat diperoleh dari sumber media informasi yang didukung piranti pengolahan informasi yang baik. Kemudahan akses informasi ini akan menumbuhkan transparansi dalam masyarakat pekerja tersebut, perkembangan selanjutnya menunjukkan dunia informasi bukan lagi menjadi tuntutan bagi suatu perusahaan melainkan sebagai kebutuhan untuk menunjang kerja entitas perusahaan tersebut.

Dalam lingkup sistem informasi, kebutuhan pengguna terhadap sistem informasi harus dapat dideteksi dengan baik oleh perancang sistem (termasuk dalam departemen SI) supaya sistem yang akan diterapkan di dalam suatu organisasi dapat memenuhi kebutuhan pengguna yang bersangkutan (Taniel dan Manao, 1999). Pemenuhan kebutuhan pengguna tersebut nantinya akan dapat memberikan kepuasan pada para pengguna jasa sistem informasi dan memotivasi mereka untuk melakukan pekerjaan mereka secara optimal.

Suatu sistem informasi akan sukses apabila didukung oleh beberapa faktor pendukungnya, diantaranya partisipasi pemakai (Chandrarini dan Indriantoro, 1997; Setianingsih dan Indriantoro, 1998; Restuningdiah dan Indriantoro, 2000; Suryaningrum, 2003; dan Lau, 2003; dalam Salman Jumaili, 2005). Organisasi yang memiliki kebijakan dan aturan yang memberikan keleluasaan bagi kreatifitas individu akan mendorong seseorang

untuk memaksimalkan kesuksesan pengembangan sistem informasi (Dian, 2004; dalam Jumaili, 2005). Namun demikian penerapan teknologi informasi dalam sistem informasi suatu perusahaan harus dipertimbangkan secara hati-hati karena jumlah investasi untuk teknologi relatif besar.

Alpar dan Kim (1990), Barua et al., (1995), Brynjofsson dan Hitt (1996), mahmood dan Mann (1993), Mitra dan Chaya (1996), Rai et al., (1997) menemukan bukti empiris bahwa sistem informasi memberikan kontribusi positif pada peningkatan kinerja dan produktivitas perusahaan (Suwardi, 2005).

Salah satu cara agar organisasi bisnis dapat memberikan keunggulan kompetitif dan mampu bersaing dengan para kompetitornya adalah dengan menggunakan sistem informasi. Hampir seluruh organisasi bisnis berlomba untuk melakukan investasi dan bersedia untuk mengeluarkan dana yang besar untuk meningkatkan sistem informasi yang telah ada sebelumnya. Teknologi informasi merupakan sumber daya keempat setelah sumber daya manusia, sumber daya uang, dan sumber daya mesin yang digunakan manajer untuk membentuk dan mengoperasikan perusahaan (Rockart, 1995; dalam Irwansyah, 2003). Teknologi sistem informasi suatu perusahaan atau organisasi akan membantu penyediaan informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi tersebut digunakan untuk meningkatkan kinerja individual sebagai organisasi bisnis, yang secara otomatis diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi.

Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Goodhue, 1995; dalam Jumaili, 2005). Sedangkan menurut Goodhue (1995; dalam Sumardiyanti, 1999) keberhasilan suatu sistem informasi akan tergantung pada kemudahan dan pemanfaatan pemakai sistem terhadap teknologi yang ada dalam sistem karena teknologi akan membantu individu dalam menyelesaikan tugasnya. Konstruk evaluasi pemakai sendiri merupakan suatu konstruk yang sangat luas dan evaluasi pemakai merupakan suatu evaluasi atau pengukuran tentang sikap dan kepercayaan individu terhadap sesuatu, baik barang maupun jasa. Goodhue mengajukan konstruk hubungan kecocokan tugas teknologi untuk dijadikan sebagai acuan evaluasi pemakai dalam sistem informasi. Dalam model ini dinyatakan bahwa pemakai akan memberikan nilai evaluasi yang tinggi (positif) tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka.

Sistem informasi yang berbasis komputer saat ini memainkan peranan penting dalam mendukung pengambilan keputusan oleh manajemen. Hal ini mendorong adanya suatu kebutuhan penting untuk melakukan evaluasi secara obyektif tentang keberhasilan atau kegagalan sistem yang berguna dalam mendukung pembuatan keputusan yang tepat. Evaluasi yang dilakukan tersebut akan berguna dalam membantu tercapainya keberhasilan

atas pengembangan sistem informasi (Galletta and Lederer, 1989; dalam Limantara dan Devie, 2003). Penggunaan teknologi sistem informasi yang canggih berbasis komputer memungkinkan manajemen untuk menerapkan sistem informasi yang dapat memberikan informasi-informasi yang diorientasikan untuk membantu para manajer dalam membuat keputusan manajerial dan para staff untuk menyelesaikan tugas yang dibebankan oleh organisasi kepadanya (Irwansyah, 2003). Suatu hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan atau pelaku bisnis yang menerapkan teknologi informasi adalah sejauh mana keberhasilan sistem tersebut membawa dampak positif dalam peningkatan kinerja baik individual maupun organisasi secara keseluruhan.

Pemanfaatan teknologi informasi di dalam kantor atau tempat kerja meningkatkan untuk memproses beragam pesan dan dokumen-dokumen. Pemanfaatan teknologi akan meningkatkan produktivitas dengan cara mereduksi waktu dan biaya pemrosesan komunikasi bisnis. Sistem informasi yang baru menimbulkan hubungan kerja baru diantara *personal* yang ada, perubahan beban pekerjaan, dan barangkali perubahan dalam struktur organisasi formal (Boduar et al., 1995; dalam Suwardi, 2005). Bodnar dan Hopwood (1995) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi menyediakan informasi bagi para pemakai. Teknologi informasi mencakup komputer dan teknologi lain yang digunakan untuk memproses informasi. Pengolahan data merupakan aplikasi sistem informasi yang paling mendasar dalam setiap organisasi (Suwardi, 2005).

Penerapan teknologi informasi dalam sistem informasi suatu perusahaan atau organisasi harus dipertimbangkan dari sisi efisiensi dan keefektifan, serta pemanfaatan dari pemakaian teknologi informasi tersebut. Untuk mengukur seberapa besar sistem tersebut memberikan manfaat kepada organisasi maka diperlukan suatu evaluasi yang dapat memberikan gambaran keberhasilan sistem itu sendiri (Irwansyah, 2003). Evaluasi yang dilakukan terhadap teknologi informasi yang diterapkan perusahaan dimulai dari pemakai, karena pemakai diasumsikan dapat memberikan informasi mengenai teknologi informasi yang dibutuhkan dan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya.

Teknologi informasi telah membawa perubahan mendasar pada struktur, operasi dan manajemen perusahaan (Turban et al., 2002; dalam Mardono, 2005). Menurut Wreden (1997; dalam Mardono, 2005) penggunaan teknologi dalam perusahaan akan mendukung kegiatan perusahaan yaitu: (1) meningkatkan produktivitas, (2) mengurangi biaya operasional, (3) meningkatkan pengambilan keputusan, (4) meningkatkan relationship dengan pelanggan, (5) mengembangkan aplikasi strategi baru.

Perhatian utama dari penelitian-penelitian sistem informasi yang selama ini telah dilakukan oleh para peneliti adalah menganalisis hubungan antara sistem informasi dengan kinerja individual yang merupakan gambaran keberhasilan implementasi sebuah sistem informasi. Evaluasi pemakai atas kecocokan tugas teknologi menjadi penting artinya berkaitan dengan pencapaian kinerja individual yang tinggi. Goodhue dan Thompson (1995;

dalam Irwansyah, 2003) menemukan kecocokan tugas teknologi akan mengarahkan individu untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Oleh sebab itu penerapan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai sistem sehingga teknologi yang diterapkan dapat bermanfaat sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai.

Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakai sistem sehingga penerapan sistem informasi kurang memberikan manfaat atau bahkan tidak memberikan manfaat sama sekali dalam peningkatan kinerja individual (Jumaili, 2005).

Goodhue (1995; dalam Jumaili 2005) menyatakan bahwa jika evaluasi pemakai atas teknologi cocok dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pemakai, maka akan memberikan dorongan pemakai memanfaatkan teknologi. Oleh sebab itu evaluasi pemakai akan digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan dan kualitas jasa sistem informasi yang dihubungkan dengan kecocokan tugas dengan teknologi. Ada dua model yang diajukan Goodhue (1995) yaitu:

1. Hubungan karakteristik tugas, teknologi dan individual kepada evaluasi pemakai dan interaksi karakteristik/hubungan kecocokan tugas/teknologi kepada evaluasi pemakai,
2. Hubungan evaluasi pemakai dengan kinerja individual.

Penelitian Goodhue (1995) hanya menguji komponen dari tugas, teknologi dan individual serta interaksi ketiga hal tersebut ke dampak

evaluasi pemakai tanpa mengukur hubungan evaluasi pemakai terhadap kinerja. Irwansyah (2003) memasukkan variabel kinerja individual dengan hasil evaluasi pemakai mempunyai hubungan yang positif signifikan terhadap peningkatan kinerja individual.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian di lingkungan karyawan Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini diberi judul, **“KEPERCAYAAN TERHADAP TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI BARU DALAM EVALUASI KINERJA INDIVIDUAL (STUDI PADA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dalam setiap penelitian permasalahan adalah hal yang paling utama untuk diidentifikasi, karena permasalahan yang diangkat dalam penelitian akan menentukan tujuan penelitian. Agar tidak terjadi kekaburan pemahaman terhadap tujuan penelitian, maka permasalahan perlu dirumuskan secara jelas dalam bentuk kalimat yang lugas.

Penulis disini hanya mencoba meneliti dengan melihat tingkat kepercayaan terhadap teknologi informasi baru dalam mengevaluasi kinerja individual dengan tetap menggunakan model Goodhue (1995) dalam penelitian Irwansyah (2003) dengan hanya menggunakan variabel teknologi dan kinerja individual dan menambahkan satu variabel tingkat kepercayaan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan teknologi sistem informasi baru terhadap kinerja individu pemakai sistem informasi baru sebagai model sebelumnya (Goodhue, 1995) dan melihat tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru akan meningkatkan kinerja individu.

1.4. Manfaat Penelitian

Setelah dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya :

1. Bagi perusahaan/organisasi :

Hasil penelitian ini dapat membantu penerapan teknologi sistem informasi baru dan membantu penyediaan informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan, sehingga dapat meningkatkan kinerja individual (karyawan).

2. Bagi pihak lain :

Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya bagi para mahasiswa perguruan tinggi yang akan melakukan penelitian di bidang teknologi sistem informasi dalam evaluasi kinerja individual.

1.5. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan urutan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas mengenai hasil penelitian terdahulu, pengertian teknologi, kinerja individual, kepercayaan, hubungan antar variabel dalam model penelitian dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas mengenai populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, pengukuran variable, teknik analisis data.

BAB IV : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dibahas mengenai, analisis data, uji validitas, uji reliabilitas, dan pengujian hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran untuk penelitian berikutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Di dalam Bab II dibahas kerangka teoritis yang relevan dengan topik penelitian ini. Bagian pertama membahas kepercayaan, bagian kedua membahas teknologi, bagian ketiga membahas kinerja individual, bagian keempat membahas hubungan kepercayaan dengan teknologi informasi baru, bagian kelima membahas penelitian sebelumnya, bagian keenam membahas hubungan antara teknologi sistem informasi baru dengan kinerja individu, bagian ketujuh membahas hubungan antara teknologi sistem informasi dengan kinerja individu melalui kepercayaan terhadap sistem informasi baru.

2.1. Kepercayaan

Kepercayaan adalah hal yang diperlukan bagi pemakai sistem informasi yang baru agar ia merasa teknologi sistem informasi yang baru dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan dalam organisasi atau perusahaan. Pendapat lain mengenai kepercayaan adalah harapan positif bahwa orang lain tidak akan melalui kata-kata, tindakan, atau keputusan bertindak secara oportunistik (Robin, 2001; dalam Cahyani, 2005). Istilah harapan positif dalam definisi ini mengandaikan pengenalan dan keakraban dengan pihak lain. Kepercayaan adalah suatu proses ketergantungan-historis didasarkan pada sampel-sampel pengalaman yang

relevan namun terbatas. Ini membutuhkan waktu untuk membentuk, membangun secara *incremental* dan mengakumulasi (Cahyani, 2005).

Kepercayaan adalah sesuatu yang diberikan karena adanya rasa percaya. Ada dua konseptualisasi yang dominan mengenai rasa percaya, yaitu: (1) rasa percaya sebagai afeksi, dan (2) rasa percaya sebagai aspek kognisi. Afeksi berkaitan dengan perasaan dan emosi (Partanto dan Yuwono, 1994; dalam Dewi, 2001). Aspek kognisi adalah merupakan ekspresi nonverbal yang berupa keyakinan. Keyakinan pada dasarnya ada dua, yaitu keyakinan informasi dan keyakinan evaluasi. Keyakinan informasi, yaitu keyakinan yang berhubungan dengan atribut yang dimiliki oleh suatu obyek, sedangkan keyakinan evaluasi yaitu keyakinan yang berhubungan dengan manfaat suatu obyek. Keyakinan itu berisi pengetahuan yang sesuai dengan kenyataan dan opini tentang sesuatu hal yang belum tentu sesuai dengan kenyataan, jadi aspek kognisi ini ialah berupa harapan-harapan.

Kepercayaan (*trust*) adalah salah satu kualitas yang diinginkan dari suatu hubungan yang erat (Rempal dkk., 1985; dalam Kusmaryani, 2004). Dalam salah satu pendekatan, yaitu pendekatan sosiologi, kepercayaan dipandang sebagai karakteristik dari struktur sosial yang memudahkan interaksi diantara kelompok. Pendekatan ini memberikan pemahaman mengenai bagaimana kepercayaan yang dimiliki oleh seluruh individu dalam sistem sosial dapat memperbaiki kemampuan fungsi dari suatu sistem (Mayer dkk., 1999; dalam Kusmaryani, 2004).

Robin (2001) mendefinisikan kepercayaan sebagai suatu karakter *performance* tim yang tinggi, dimana masing-masing anggota percaya pada integritas, karakter dan kemampuan satu sama lain. Pengenalan mengenai pentingnya kepercayaan dalam organisasi telah berkembang sejalan dengan berkembangnya pemahaman fenomena kerja dari berbagai pendekatan. Salah satu alasan para ahli dan praktisi tertarik terhadap kepercayaan ini adalah keyakinan mereka bahwa kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan pada hasil-hasil yang relevan dengan organisasi (Dirk dkk., 2002; dalam Kusmaryani, 2004).

Kepercayaan adalah kegairahan bawahan sebagai warga organisasi dalam melaksanakan tugas setelah ada fungsi-fungsi yang diberikan pemimpin yang harus dipenuhi dengan hasil-hasil yang segera dapat diperoleh. Kepercayaan dapat dibandingkan dengan saklar lampu, artinya jika kepercayaan hidup, karyawan akan merasa bebas melakukan partisipasi mereka dan memberikan kecerdasan kreatif mereka kepada perusahaan, dan jika kepercayaan mati, mereka akan melalaikan pekerjaannya, Wall et al., 1999; dalam Zulkarnain, 2004).

Brien (1998; dalam Amir, 2002) berargumen bahwa kepercayaan merupakan perasaan yakin seseorang kepada orang lain berdasarkan informasi mengenai kemampuan orang yang dipercayai. Informasi tersebut bisa berdasarkan suatu penilaian karena kepercayaan dapat mencapai tujuannya dengan sukses. Kepercayaan menjadi makin penting dalam hubungan organisasional, khususnya dalam sudut pandang perubahan-

perubahan organisasi yang dramatis kepercayaan digunakan untuk merancang struktur organisasi menjadi lebih *flat* dan menempatkan lebih banyak kontrol keputusan di tangan karyawan *front line* (Rahmadi, 2002).

Axelrod dkk. (French dkk., 2000; dalam Kusmaryani, 2005) memandang kepercayaan sebagai ekspresi rasa percaya antara beberapa pihak dalam suatu hal keyakinan yang memungkinkan mereka tidak akan mengambil resiko dengan perilaku orang lain. Menurut Mayer, Davis dan Schoorman (1995; dalam Sumaryono, 2001), kepercayaan diartikan sebagai suatu bentuk kemauan untuk menjadi yakin atas segala tindakan atau aktivitas organisasional. Seseorang karyawan yang memilih kepercayaan yang tinggi terhadap organisasi akan menerima segala kebijakan yang ditentukan oleh organisasi.

Model konsep kepercayaan lebih banyak dipakai dalam konteks komunikasi (Gerck, 2003; dalam Jumaili, 2005). Gerck memusatkan pada suatu konsep keterpaduan dari kepercayaan dalam penggunaan rancang bangun komunikasi internet dimana kepercayaan diperlukan dalam konteks ini. Kepercayaan dipertimbangkan sebagai sesuatu yang utama dapat disampaikan dengan aturan yang spesifik untuk komunikasi.

Pada tahun 1948, Claude E. Shannon (dalam Gerck, 2003; dalam Jumaili, 2005) menciptakan teori informasi dan menyatakan bahwa pokok permasalahan dalam komunikasi adalah apakah tiruan pesan antara titik awal mulai akan sama pada titik yang lain pada saat pesan dikirim sampai. Dalam hal ini kepercayaan atas komunikasi diterapkan dalam suatu teknologi sistem

informasi baru yang muncul dari pemakai sistem informasi itu diharapkan bisa meningkatkan kinerja individu (Jumaili, 2005).

2.2. Teknologi

Goodhue (1995; dalam Irwansyah, 2003) mendefinisikan teknologi sebagai alat yang digunakan oleh individu untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas mereka. Dalam penelitian sistem informasi, teknologi merujuk pada sistem komputer yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, dan data serta dukungan layanan yang disediakan untuk membantu para pemakai dalam menyelesaikan tugasnya.

Kecocokan tugas dengan teknologi dapat berhubungan dengan lokabilitas data yang berkaitan dengan kemudahan dalam menemukan data yang dibutuhkan, otoritas dalam mengakses data, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, kemudahan dalam mengoperasikan sistem, dan reliabilitas sistem (Jumaili, 2005).

Penggunaan teknologi informasi telah menjadi hal yang umum bagi perusahaan modern, tetapi baru sebagian kecil fungsi teknologi informasi tersebut yang dimanfaatkan dari seluruh kemampuan teknologi informasi dalam dunia usaha.

Teknologi yang digunakan di sistem teknologi informasi adalah teknologi komputer, teknologi komunikasi dan teknologi apapun yang dapat memberikan nilai tambah untuk organisasi. Dalam literatur yang memuat penelitian mengenai teknologi, para peneliti mempunyai berbagai macam

definisi tentang teknologi. Secara umum teknologi diartikan sebagai suatu koleksi teknik produksi, pengetahuan dan keterampilan untuk mengubah *input* menjadi *output* (Kakazu, 1990:46; dalam Ardianto, 2005). Hampir sama dengan Kakazu, Christensen (1992) mendefinisikan teknologi sebagai suatu proses teknik, atau metodologi yang menyatu dalam suatu desain produk, proses manufaktur atau jasa yang mentransformasikan *input* tenaga kerja, kapital, informasi, material, dan energi menjadi *output* yang mempunyai nilai yang lebih tinggi. Sedangkan Barqin (1981; dalam Ardianto, 2005) mengartikan teknologi sebagai perangkat disiplin, metode, teknik, dan instrumen pendukung yang dibutuhkan untuk menguraikan proses produk yang nyata maupun tidak nyata. Meissner (1988) mendefinisikan teknologi sebagai suatu kuantum pengetahuan, sebagian besar tersembunyi (*tacit*), berbentuk desain, produksi atau kegiatan investasi yang dikuasai tim-tim individual atau orang-orang yang mempunyai spesialisasi.

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini telah mengubah cara kerja perusahaan. Dari tahun 1969 hingga di awal 1990-an, *internet* dikembangkan untuk militer, akademik, dan perusahaan-perusahaan yang jumlahnya masih sangat sedikit (Hanson, 2000; dalam Mardono, 2005). Tetapi sejak 1994 telah terjadi peningkatan penggunaan *internet* dalam dunia bisnis, mereka menggunakan teknologi tersebut untuk mendukung bisnis dan pengembangan perusahaan.

Teknologi informasi tersebut telah menggabungkan perhitungan, komunikasi dan grafik secara digital. Teknologi tersebut berkembang dengan

pesat dalam *website* yang menggunakan jalur kabel optik. Dalam perkembangannya pada saat ini telah dibuat jaringan *internet* tanpa kabel (*wireless*). Teknologi tersebut semakin berkembang yang dipicu oleh adanya inovasi perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan (Gates, 1996; dalam Mardono, 2005). Penggunaan teknologi informasi di dalam hubungan bisnis bermacam-macam, mulai dari yang sederhana untuk berbagi informasi melalui *e-mail* sampai ke aplikasi yang terintegrasi secara penuh melalui hubungan komputer antar perusahaan yang disebut *extranet*.

Pada prinsipnya teknologi informasi yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi. Organisasi tidak harus selalu memakai teknologi terbaru, selama kebutuhan organisasi terhadap teknologi informasi yang telah ada sudah dipenuhi. Perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya untuk hal-hal yang kontribusinya terhadap perusahaan tidak signifikan (Wikanto, 2004). Dalam penelitiannya, Sanjeev (1998; dalam Wikanto, 2004) menjelaskan bahwa teknologi informasi yang diterapkan di perusahaan selalu menghasilkan kesulitan yang nyata bagi para pengguna teknologi informasi.

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, seringkali mendikte perusahaan, karena kompetitor telah mengadopsinya. Jika suatu perusahaan tidak ikut membeli teknologi informasi terbaru akan “ketinggalan” dalam memberi nilai tambah kepada konsumen. Namun perencanaan strategis tetap harus dilakukan penyesuaian terhadap teknologi yang ada (Martin, 2002; dalam Wikanto, 2004).

Teknologi informasi mendorong organisasi untuk mempelajari teknologi informasi tersebut agar dapat dimanfaatkan dengan maksimal sehingga memberikan dampak positif bagi kinerja. Investasi di bidang teknologi informasi suatu organisasi umumnya dimaksudkan untuk memberikan kontribusi terhadap kinerja individual anggota organisasi dan institusinya. Menurut Lucas dan Spitler (1999; dalam Suwardi, 2005), agar teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja, maka anggota dalam organisasi harus dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik. Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dan didukung oleh keahlian personil yang mengoperasikannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan maupun kinerja individu yang bersangkutan.

Jika terjadi kesenjangan antara teknologi informasi yang disediakan oleh organisasi atau perusahaan dengan kebutuhan dan kemampuan individual pemakai teknologi, maka hal ini akan menghambat kenaikan kinerja individual pemakai. Model teoritis komprehensif diatas merupakan gabungan dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan terdahulu.

Pada akhirnya, kecenderungan sistem informasi mengarah pada pemanfaatan teknologi komputer dan teknologi terkait dalam mengintegrasikan suatu data, gambar, grafik, dan suara sehingga menghasilkan suatu informasi secara komprehensif (Wikanto, 2004).

Tujuan dari sistem informasi adalah menghasilkan informasi. Informasi (*information*) adalah data yang diolah menjadi bentuk yang

berguna bagi para pemekainya. Untuk dapat berguna, maka informasi harus didukung oleh tiga pilar sebagai berikut: tepat kepada orangnya atau relevan (*relevance*), tepat waktu (*timeliness*), dan tepat nilainya atau akurat (*accurate*). Keluaran yang tidak didukung oleh ketiga pilar ini tidak dapat dikatakan sebagai informasi, tetapi merupakan sampah (*garbage*), (Ardianto, 2005).

Bagaimanapun sistem informasi yang terencana lebih baik dibandingkan tidak ada perencanaan sama sekali. Suatu sistem informasi yang baik diharapkan mampu menyediakan informasi yang berguna dan berkualitas (Kroenke, 1995; dalam Wikanto, 2004). Fungsi inilah yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil kerja. Informasi yang berguna dan berkualitas dapat dinilai dari ketepatan waktunya dan relevansi dari informasinya. Untuk ketepatan waktu, suatu sistem informasi diharapkan dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan secepat mungkin, sedangkan untuk relevansi informasi diperlukan suatu analisa mengenai kebutuhan akan sistem informasi (Wikanto, 2004).

Davenport (1996; dalam Wikanto, 2004) juga menjelaskan bahwa hasil kerja dapat ditingkatkan bila perusahaan atau organisasi dapat mengidentifikasi kebutuhan teknologi yang sesuai dengan pekerjaan. Tanpa pembangunan fungsional yang tepat dalam sistem yang telah didisain, organisasi hanya mempunyai sedikit harapan atau tidak sama sekali dalam meningkatkan performansi para pekerjanya lewat teknologi informasi.

Penggunaan teknologi informasi dapat memudahkan perusahaan dalam berbagi informasi, mengurangi biaya operasional, menghemat waktu dan sumber daya, meningkatkan layanan konsumen dan secara umum meningkatkan *business to business relationship* (Anderson, 1998; dalam Mardono, 2005). Menurut Buxman dan Gebauer (1999; dalam Mardono, 2005), teknologi informasi merupakan salah satu kunci sukses bagi suatu organisasi. Teknologi informasi digunakan dalam tiga bentuk fungsi dalam organisasi yaitu: fungsi informasi, fungsi komunikasi, dan fungsi pendukung keputusan. Menurut Utomo (2001; dalam Mardono, 2005) teknologi informasi mencakup segala bentuk teknologi yang dipergunakan untuk pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian data untuk kemudian ditransformasikan menjadi informasi yang diperlukan bagi suatu kegiatan usaha. Teknologi informasi dalam hal ini meliputi piranti keras, piranti lunak, dan jaringan komunikasi.

Banyak perusahaan yang percaya bahwa di dalam menghadapi persaingan, penggunaan teknologi sistem informasi secara potensial akan memberikan banyak keuntungan, antara lain akses pasar yang lebih muda, memberikan kemudahan dalam melakukan perubahan melalui diferensiasi, menciptakan efisiensi cost dan mampu mengubah wujud industri di suatu perusahaan (Subiyantoro, 1997; dalam Rakhman, 2004).

Dampak kinerja akan dihasilkan dari kecocokan tugas-teknologi, yakni apabila teknologi menyediakan sarana dan dukungan yang cocok dengan yang diperlukan oleh tugas yang didukungnya.

2.3. Kinerja Individual

Menurut Rue dan Syars (1981; Yermies T., 1995; dalam Kusmariyanti, 2004) kinerja (*performance*) adalah tingkat pencapaian hasil atau “*the degree of accomplishment*”, atau dengan kata lain kinerja merupakan tingkat pencapaian tujuan organisasi.

Individu atau pemakai dalam konteks penelitian sistem informasi adalah seseorang (baik manajer maupun staff) yang menggunakan teknologi sistem informasi untuk membantu menyelesaikan tugas-tugasnya dalam organisasi atau menggunakan teknologi sistem informasi tersebut untuk membantu mengambil keputusan (Davis & Olson, 1985; dalam Goodhue, 1995). Kinerja karyawan merupakan gambaran kondisi hasil kerja yang dicapai individu yang disesuaikan dengan peran atau tugasnya pada suatu perusahaan (Irwansyah, 2003).

Dari hasil penelitian sebelumnya jelas bahwa variabel yang menjadi predictor langsung hubungan antara teknologi informasi dan kinerja individual adalah faktor kecocokan tugas-teknologi dan pemanfaatan teknologi itu sendiri. Variabel yang tidak muncul dalam analisis Goodhue dan Thompson (1995; dalam Sumardiyanti, 1999) adalah variabel karakteristik individual.

Organisasi atau perusahaan menanamkan investasi yang besar untuk memperbaiki kinerja individual atau organisasi berkaitan dengan implementasi teknologi dalam suatu sistem informasi (Sumardiyanti, 1999).

Dalam penelitian Goodhue dan Thompson (1995; dalam Irwansyah, 2003), pencapaian kinerja individual dinyatakan berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada. Kinerja yang lebih tinggi mengandung arti terjadinya peningkatan efisiensi, efektivitas atau kualitas yang lebih tinggi dari penyelesaian serangkaian tugas yang dibebankan kepada individu dalam perusahaan atau organisasi.

Karakteristik individual akan mengukur kemampuan masing-masing individu pada teknologi yang diterapkan oleh perusahaan, sehingga akan berkaitan dengan keahlian dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi dan kemampuan teknologi dalam membantu individu menyelesaikan tugas (Sumardiyanti, 1999).

Dampak kinerja dalam konteks model TPC berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas oleh individu. Kinerja yang lebih tinggi mengandung arti terjadinya peningkatan efisiensi, efektivitas, atau kualitas yang lebih tinggi. Tingkat kecocokan tugas-teknologi dan kinerja individual tersebut relevan dengan kerangka teori biaya atau manfaat kognitif (Creger, et al., 1990; dalam Sugeng, 1997) yang menyatakan bahwa para individu mempertimbangkan manfaat (ketepatan, kecepatan, dan bebas dari kekeliruan) dan biaya (usaha untuk memperoleh informasi) sebelum menjatuhkan pilihan strategi untuk memproses informasi dalam pembuatan keputusan.

2.4. Hubungan Kepercayaan dengan Teknologi Informasi Baru

Perkembangan teknologi informasi yang sedemikian cepatnya telah membawa dunia memasuki era baru yang lebih cepat dari yang pernah dibayangkan sebelumnya. Mengetahui *trend* perkembangan teknologi informasi akan membantu manajemen dalam menyusun strategi perusahaan untuk bersaing. Kegunaan komputer di perusahaan tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi, tapi juga untuk mendukung terjadinya proses kerja yang lebih efektif.

Setiap individu di organisasi dapat memanfaatkan kecanggihan komputer, seperti untuk mengelola database, spreadsheet, maupun data processing (*end-user computing*). Pemakaian komputer di kalangan perusahaan semakin marak, terutama didukung oleh alam kompetisi yang telah berubah dari monopoli menjadi pasar bebas. Secara tidak langsung, perusahaan yang telah memanfaatkan teknologi komputer sangat efisien dan efektif dibandingkan perusahaan yang sebagian prosesnya masih dikelola secara manual (Indrajit, 2001). Dari hal tersebut diatas dapat dilihat bahwa individu mempunyai kepercayaan terhadap teknologi informasi baru.

Teknologi informasi memiliki fungsi yang strategis secara signifikan meningkatkan kepuasan pelanggan terhadap produk atau jasa yang diberikan perusahaan, teknologi informasi harus dimulai dengan peranannya sebagai alat bantu untuk meningkatkan efisiensi perusahaan.

Kepercayaan individu dalam sebuah organisasi kepada teknologi informasi akan memudahkan tugas maupun pekerjaannya. Misalnya dalam

urusan administrasi, mulai dari hal-hal yang penting seperti fungsi keuangan, sampai dengan urusan *paperworks* (manajemen dokumentasi). Tanpa ragu-ragu perusahaan/instansi akan menanamkan investasinya untuk membeli komputer jika jelas terbukti bahwa urusan administrasi akan menjadi lebih murah, lebih baik, dan lebih cepat dalam tiga hal pokok, yaitu efisiensi, efektivitas, dan kontrol internal.

Dengan mencermati keadaan ini, jelas terlihat kebutuhan baru akan teknologi informasi yang cocok untuk perusahaan, yaitu teknologi yang mampu adaptif terhadap perubahan. Sehingga hal tersebut akan menambah kepercayaan individu pengguna teknologi informasi.

2.5. Penelitian Sebelumnya

Di Indonesia penelitian yang dilakukan oleh Candrarin dan Indriantoro (1997) memasukkan dua faktor kontinjensi (kompleksitas tugas dan kompleksitas sistem) sebagai *moderating variabel* dalam hubungan antara partisipasi dengan kepuasan pemakai sistem informasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan positif antara partisipasi dan kepuasan pemakai. Penelitian yang sama dilakukan oleh Setianingsih dan Indriantoro (1998), memasukkan dua faktor kontinjensi, yaitu dukungan manajemen puncak dan komunikasi pemakai-pengembang dalam hubungan partisipasi dan kepuasan pemakai sistem informasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan positif antara partisipasi pemakai dengan kepuasan pemakai.

Keterlibatan dan partisipasi pemakai dalam perencanaan dan perancangan sistem merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pemakai (Franz dan Robey, 1986; Tait dan Vessey, 1988; Baronas, 1988; McKeen *et al.*, 1994; Choe, 1996; Chandrarin dan Indriantoro, 1997; Setianingsih dan Indriantoro, 1998; dalam Restuningdiah dan Indriantoro, 2000). McKeen *et al.* (1994) mengemukakan bahwa peningkatan pemahaman pemakai tentang sistem akan berpengaruh terhadap keberhasilan sistem informasi yang dikembangkan.

Model dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Goodhue (1995) yang mencoba mengukur keberhasilan sistem informasi yang diimplementasikan dalam perusahaan atau organisasi dengan menggunakan evaluasi pemakai (Jumaili, 2005). Model ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Goodhue dan Thompson (1995; dalam Irwansyah, 2003) yang sebelumnya mencoba melihat hubungan teknologi informasi dengan kinerja (*technology to performance chain/TPC*). Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa pemanfaatan sistem informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja.

Menurut Goodhue (1995; dalam Irwansyah, 2003) keberhasilan implementasi sebuah sistem pada suatu perusahaan tergantung pada bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem tersebut bagi para pemakai, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Masalahnya adalah konsep evaluasi pemakai yang bagaimana yang bisa dijadikan sebagai acuan untuk mengevaluasi pemakai dalam sistem informasi. Konstruk evaluasi

pemakai sendiri merupakan suatu konstruk yang sangat luas dimana evaluasi pemakai merupakan suatu evaluasi atau pengukuran tentang sikap dan kepercayaan individu terhadap sesuatu baik barang maupun jasa. Berangkat dari hal tersebut Goodhue (1995) mengajukan konstruk hubungan kecocokan tugas-teknologi (*task-technology fit*) untuk dijadikan sebagai acuan dalam mengukur evaluasi pemakai dalam sistem informasi. Dalam model ini Goodhue (1995) menyatakan bahwa pemakai yang akan memberikan nilai evaluasi yang tinggi (positif) tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang *inherent*, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut memenuhi kebutuhan tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka. Goodhue (1995; dalam Irwansyah, 2003) juga menyatakan bahwa jika evaluasi pemakai atas teknologi cocok dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pemakai, maka akan memberikan dorongan pemakai untuk memanfaatkan teknologi.

Evaluasi pemakai atas kecocokan tugas-teknologi menjadi penting artinya berkaitan dengan pencapaian kinerja individual yang tinggi. Goodhue dan Thompson (1995; dalam Irwansyah, 2003) menemukan kecocokan tugas-teknologi akan mengarahkan individu untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Oleh sebab itu penerapan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai sistem sehingga teknologi yang diterapkan dapat dimanfaatkan sesuai tugas dan kemampuan pemakai. Dalam hal ini evaluasi pemakai (*user evaluation*) dapat digunakan sebagai alat untuk

mengukur keberhasilan pelaksanaan kualitas jasa sistem informasi yang dihubungkan dengan kecocokan tugas dengan teknologi (Irwansyah, 2003).

Berdasarkan hasil pengujian Goodhue dan Thompson (1995; dalam Sumardiyanti, 1999) kecocokan tugas-teknologi mempengaruhi pemanfaatan teknologi menunjukkan dukungan yang lemah, tetapi pada penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan merupakan keunggulan relatif (Moore dan Benbasat, 1992) dan pentingnya sistem (Hortwick dan Barki, 1994) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemanfaatan (Sumardiyanti, 1999).

Pemanfaatan teknologi akan tergantung pada kemampuan masing-masing individu pelaksana sistem sehingga kecocokan tugas-teknologi ini sangat penting artinya dalam pelaksanaan sistem informasi (Goodhue dan Thompson, 1995; dalam Sumardiyanti, 1999). Untuk memahami dengan baik hubungan antara teknologi informasi dengan kinerja individual diperlukan model teoritis komprehensif yang kuat dan yang di dalamnya mencakup variabel-variabel yang secara signifikan menjadi prediktor langsung maupun tidak langsung pada kinerja individual.

Selanjutnya penelitian terdahulu yang juga dilakukan oleh Goodhue (1998; dalam Sumardiyanti, 1999) telah membuat teori "*fit*" antara tugas, sistem, karakteristik individual, dan kinerja. Dalam penelitian ini dinyatakan bahwa sistem informasi mempunyai dampak positif pada kinerja hanya ketika terjadi korespondensi antara fungsionalitas dan tugas yang harus dikerjakan oleh pemakai.

Pencapaian kinerja individual dalam konteks model rantai teknologi-kinerja merupakan kemampuan individu dalam menyelesaikan tugas yang dibebankan oleh perusahaan tepat waktu dan berhasil dengan baik.

Model teoritis komprehensif ini disebut *Technology-to-Performance Chain/TPC* yang menyatakan bahwa teknologi informasi akan mempunyai dampak positif pada kinerja individual, jika teknologi dimanfaatkan dan cocok (*fit*) dengan tugas individual. Model TPC ini konsisten dengan model yang diusulkan Delone dan McLean (1992; dalam Sumardiyanti, 1999) yang menyatakan bahwa pemanfaatan dan sikap pemakai terhadap teknologi menimbulkan dampak kinerja individual.

Faktor-faktor yang menentukan sebagai dasar TPC model adalah penelitian awal yang bertolak dari pemanfaatan. Pemanfaatan merupakan sikap dan kepercayaan pemakai terhadap teknologi sistem informasi yang diterapkan oleh perusahaan. Penelitian-penelitian mengenai pemanfaatan yang terdahulu didasarkan pada teori sikap dan perilaku, aspek dari teknologi seperti: tingginya kualitas sistem, kebijakan pemakai teknologi dalam sistem informasi atau kepuasan pemakai informasi (Lucas, 1975; Davis, 1989; Baroudi, et al., 1986; dalam Sumardiyanti, 1999) peranan penting sikap pemakai dalam menilai keberhasilan suatu sistem akan menaikkan pemanfaatan. Implikasi kenaikan pemanfaatan teknologi akan berpengaruh positif pada dampak kinerja. Menurut peneliti sebelumnya (Goodhue, 1995) kemungkinan pemanfaatan teknologi informasi akan membawa dampak positif terhadap kinerja individual.

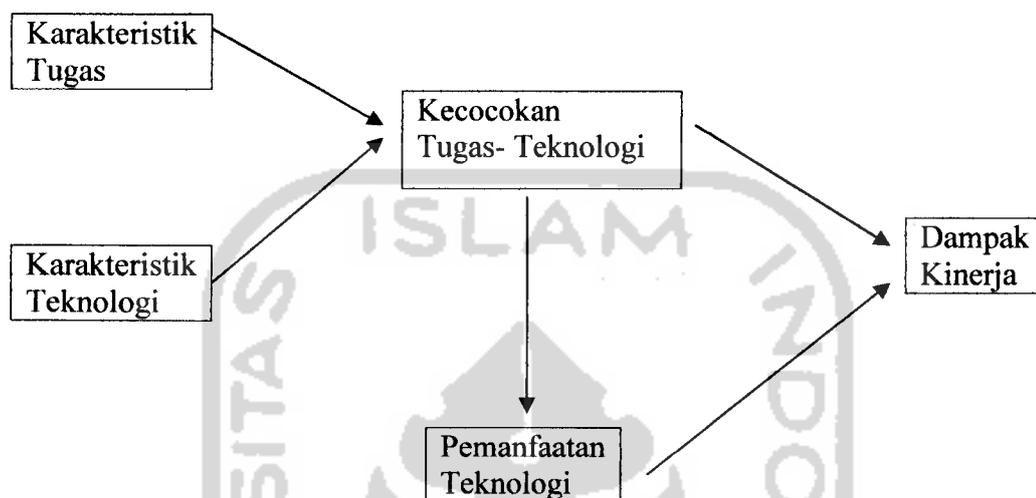
Model *Technology-to-Performance Chain* merupakan kombinasi dari beberapa teori yang berfokus pada pemanfaatan (*utilization*) dan kecocokan sistem-tugas (*task-system fit*). Sehingga dapat dikatakan bahwa model tersebut merupakan gabungan dari beberapa penelitian yang dirangkai menjadi satu model teoritis komprehensif yang digunakan untuk menganalisis kecocokan tugas-teknologi (Sumardiyanti, 1999).

Suatu studi kasus telah dilakukan untuk menguji teori kecocokan tugas, sistem, karakteristik individu dan kinerja (Goodhue, 1998; dalam Sugeng, 1997). Studi ini mengajukan proposisi bahwa sistem informasi (sistem, kebijakan, staff bagian sistem informasi) mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja hanya jika terdapat keselarasan antara fungsionalitas sistem dan tuntutan yang terdapat dalam tugas pemakai.

Model yang diajukan Goodhue dan Thompson (1995; dalam Sugeng, 1997) disebut model Rantai Teknologi-Kinerja (*Technology-to-Performance Chain* (TPC)). Model TPC memberikan gambaran yang lebih akurat dibandingkan dua model sebelumnya tentang bagaimana teknologi, tugas pemakai, dan pemanfaatan teknologi saling berkaitan dalam mempengaruhi kinerja (Sugeng, 1997).

Kecocokan tugas-teknologi menunjukkan derajat seberapa tinggi teknologi membantu individu dalam menjalankan serangkaian tugasnya. Kecocokan tugas-teknologi diukur berdasarkan pengalaman pemakai teknologi dalam perusahaan, apakah teknologi tersebut sesuai dengan tuntutan tugas dan pekerjaannya (Wikanto, 2004).

Gambar 2.1
Model Rantai Teknologi-Kinerja



*Sumber: Sumardiyanti, 1999.

Evaluasi pemakai atas sistem informasi dalam model yang diajukan diukur melalui kecocokan tugas teknologi (*task-technology fit/TTF*) yang merupakan korespondensi antara kebutuhan tugas, kemampuan individual dan fungsi-fungsi teknologi dalam sistem informasi dalam perusahaan (Goodhue, 1995; Strong dan Dishaw, 1999; dalam Sumardiyanti, 1999).

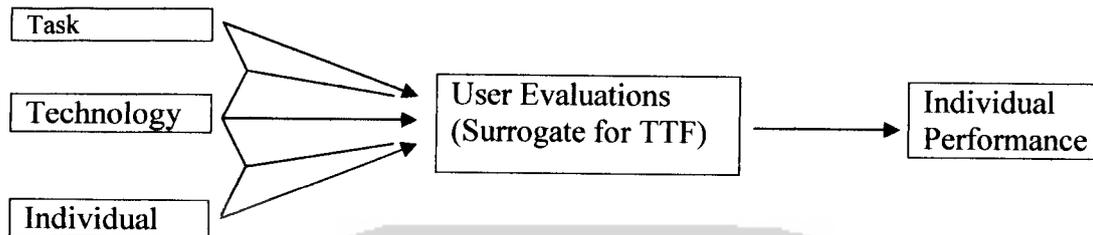
Penelitian serupa untuk mengukur hubungan kecocokan tugas dan teknologi dengan kinerja juga pernah dilakukan oleh Sugeng (1995) serta Sumardiyanti (1999) yang menemukan bahwa dari kecocokan tugas dan teknologi berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja. Hanya saja dalam penelitian mereka tersebut tidak menggunakan model TTF secara

murni tetapi memasukkan variable *utilization*/pemanfaatan dan model ini dikenal dengan model TPC.

Penelitian yang dilakukan Goodhue dan Thompson (1995; dalam Sumardiyanti, 1999) tidak menggunakan model TPC secara lengkap, tetapi hanya mengambil komponen inti dari tugas dan teknologi ke dampak kinerja individual dengan memberi perhatian khusus pada peran kecocokan tugas-teknologi. Kelemahan dari penelitian terdahulu ini tidak mempertimbangkan karakteristik individual yang mencakup kemampuan individual dan perhatian individual terhadap teknologi serta kemauan pemakai memanfaatkan teknologi. Padahal menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Goodhue (1995; dalam Sumardiyanti, 1999) menyatakan bahwa variabel karakteristik individual diduga berpengaruh kuat terhadap kecocokan tugas-teknologi (TTF).

Kecocokan antara tugas dan teknologi (*task-technology fit*) merupakan interaksi antara karakteristik tugas, teknologi, dan individual (Goodhue, 1995). Penelitian Goodhue (1995; dalam Sumardiyanti, 1999) ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Jarvenpaa (1989) dan Vessey (1991) yang meneliti hubungan antara kecocokan tugas-teknologi dengan kinerja.

Gambar 2.2
Hubungan antara Kecocokan Tugas-Teknologi dengan Kinerja



*Sumber: Goodhue, 1995.

Selanjutnya pencapaian kinerja individual akan tergantung pada bagaimana pemakai menyelesaikan tugas tepat waktu dan dengan baik. Penyelesaian tugas ini diharapkan akan memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia dan menggunakan dalam menyelesaikan tugas. Jika teknologi informasi yang tersedia cocok dengan tugas yang akan diselesaikan dan kemampuan individu pemakai, maka pemakai akan memanfaatkan teknologi informasi dalam menjalankan tugas yang dibebankan (Sumardiyanti, 1999). Hal ini akan berpengaruh pada pencapaian kinerja individual yang diharapkan semakin baik teknologi yang diterapkan, maka pencapaian kinerja individual akan semakin tinggi pula.

Penelitian yang dilakukan oleh Irwansyah (2003; dalam Jumaili, 2005) menggunakan model yang dikembangkan oleh Goodhue (1995) dengan menganalisa hubungan evaluasi pemakai dari kecocokan tugas dan teknologi terhadap kinerja. Perbedaan mendasar dari TTF dengan model TPC adalah dimasukkannya variabel *utilization* (pemanfaatan) pada model TPC sedangkan pada model TTF variabel *utilization* (pemanfaatan) tidak

dimasukkan dengan pertimbangan jika penggunaan TTF merupakan suatu pilihan atau keharusan maka variabel *utilization* (pemanfaatan) dapat tidak disertakan sebagai variabel untuk mengukur kinerja.

Utilization merujuk pada keputusan individu untuk menggunakan atau tidak menggunakan teknologi dalam menyelesaikan serangkaian tugasnya (Sugeng, 1995; dalam Jumaili, 2005). Pada model TPC adalah variabel *utilization* masih merupakan suatu hal yang bersifat pilihan, dimana pemanfaatan sistem secara penuh merupakan pilihan bagi pemakai. Logikanya walaupun sistem informasi atau teknologi yang diimplementasikan sudah sesuai dengan karakteristik kebutuhan tugas tetapi bila hal tersebut tidak dimanfaatkan secara penuh oleh pemakai maka kinerja juga tidak mengalami peningkatan yang berarti.

Dalam penelitian ini, penulis melanjutkan penelitian yang dilakukan Irwansyah (2003) dengan menambahkan variabel kepercayaan yang didasarkan pada karakteristik teknologi dan kinerja individu dalam teknologi sistem informasi baru yang diterapkan dan digunakan oleh pemakai sistem tersebut. Dengan mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Jumaili (2005).

2.6. Hubungan antara Teknologi Sistem Informasi Baru dengan Kinerja

Individu

Sistem informasi yang diimplementasikan oleh perusahaan sebaiknya memenuhi karakteristik: mudah didapatkan dari staff/personel sistem

informasi perusahaan, obyektif dan dianggap dapat memberikan manfaat pada proses penyelesaian tugas. Secara umum sistem informasi yang diimplementasikan dalam suatu perusahaan seharusnya memudahkan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data, dan menginterpretasikan data tersebut (Irwansyah, 2003). Data dalam sistem informasi tersebut juga seharusnya merupakan data yang terintegrasi dari seluruh unit perusahaan atau organisasi sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan tugas dalam perusahaan. (Date, 1981 & Martin, 1982; dalam Goodhue, 1995). Pemakai akan merasa puas jika karakteristik sistem sistem informasi yang ada akan mendukung mereka dalam penyelesaian tugas organisasi ataupun dalam membuat keputusan manajerial.

Laudon (2002; dalam Wikanto, 2004) menyatakan bahwa kelahiran kembali abad informasi ini didorong oleh kenyataan bahwa selama ini meskipun teknologi berkembang dengan sangat luar biasa namun ternyata masih belum mampu memenuhi kebutuhan umat manusia. Sementara Checkland dan Scholes (1999; dalam Wikanto, 2004) berpendapat bahwa pada masa depan sistem informasi berbasis komputer akan melewati sebuah siklus proyek kehidupan yang akan berkembang menjadi ketidaksadaran pada prosedur kerja yang terkomputerisasi. Oleh karena itu, kesesuaian teknologi dalam suatu lingkungan kerja harus selalu dibarengi dengan fungsinya untuk mendukung tugas pekerjaan dan kondisi pekerja itu sendiri. Selanjutnya perusahaan sebaiknya dapat menyesuaikan paket aplikasi yang cocok dengan

praktek bisnis, sebagai bagian dari kultur inovatif yang dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Jumlah sarana komputer dalam perusahaan sangat mempengaruhi dalam implementasi teknologi sistem informasi baru pada perusahaan. Dengan lebih banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai maka semakin memudahkan pemakai dalam mengakses data yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas individu dalam perusahaan atau organisasi. Pemanfaatan sistem informasi berbasis komputer menunjukkan keputusan individu untuk menggunakan sistem informasi berbasis komputer dalam menyelesaikan serangkaian tugas dan pekerjaan. Diharapkan dengan teknologi sistem informasi yang baru individu dari perusahaan atau organisasi yang merupakan pemakai sistem tersebut menghasilkan *output* yang semakin baik dan kinerja yang dihasilkan tentu akan meningkat.

Dari uraian diatas dirumuskan hipotesa pertama yaitu:

Ha₁: Teknologi sistem informasi baru berhubungan positif dengan kinerja individu dalam perusahaan atau organisasi.

2.7. Hubungan antara Teknologi Sistem Informasi dengan Kinerja Individu melalui Kepercayaan terhadap Sistem Informasi Baru

Kepercayaan terhadap sistem informasi yang baru mencerminkan sikap individu pemakai tentang keyakinan bahwa sistem yang baru ini memang lebih baik dengan sistem sebelumnya. Kepercayaan ini bisa muncul karena kecepatan proses sistem yang baru dalam membantu pekerjaan, dan

rasa keadilan dalam penerapan sistem baru ini bisa menilai kinerja individu dengan lebih baik.

Goodhue dan Thompson (1995; dalam Irwansyah, 2003) memberikan bukti empiris tentang hubungan kinerja individual dengan kecocokan tugas teknologi. Dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa kinerja berkaitan dengan pencapaian tugas-tugas individu didukung oleh teknologi yang ada. Penelitian yang dilakukan Sugeng (1997) menemukan hubungan kecocokan tugas dan teknologi yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu.

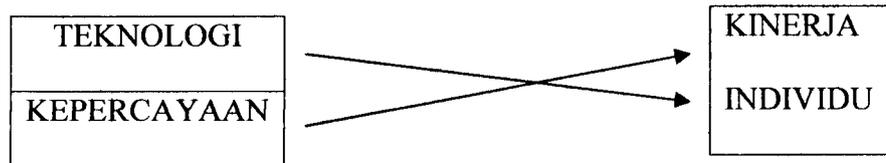
Teknologi sistem yang baru yang dipercaya oleh individu dapat meningkatkan kinerjanya akan menghasilkan tingkat pencapaian kinerja yang lebih baik oleh individu. Sistem yang berkualitas tinggi akan mempengaruhi kepercayaan pemakai bahwa dengan sistem tersebut tugas-tugas yang dihadapi akan dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan cepat. Karena tugas-tugas relatif lebih mudah dan cepat dikerjakan maka diharapkan kinerja juga akan meningkat.

Dari uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis:

Ha₂: Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru akan meningkatkan kinerja individual.

Dari dua hipotesis diatas maka model penelitian yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut:

Gambar 2.3
Model penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini mencakup penentuan populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, pengukuran variabel, serta teknik analisis data yang merupakan cara atau metode yang dipakai dalam melaksanakan penelitian.

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005). Populasi organisasi pendidikan diambil karena kemudahan penulis dalam mengakses data. Populasi yang dimaksud yaitu karyawan dan staff Universitas Islam Indonesia.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2005). Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Sampel penelitian diambil dari populasi organisasi pendidikan yang menggunakan sistem baru (misalnya menggunakan jaringan LAN/internet pada sistem akademis) dibandingkan dengan sistem sebelumnya yang manual. Data yang diperlukan diambil dari karyawan bagian administrasi Universitas Islam Indonesia dari masing-masing fakultas. Karyawan yang dimaksudkan adalah mereka yang memakai teknologi sistem informasi dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaannya.

3.2. Metode Pengumpulan Data

3.2.1. Sumber Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan dua sumber data, yaitu :

➤ **Data Primer**

Data Primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya seperti pengembalian kuesioner dari responden yang dianggap memenuhi kriteria.

➤ **Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan.

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan melalui kuesioner yang dibagikan secara langsung oleh penulis atau disebar melalui bantuan rekan penulis. Kuesioner yang dipergunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian Jumaili, 2005. Kuesioner yang disiapkan oleh penulis sebanyak 100 buah dengan penyebaran sebagai berikut:

- Fakultas Hukum
- Fakultas Ekonomi
- Fakultas Psikologi
- Fakultas Kedokteran
- Fakultas MIPA
- Fakultas Teknologi Industri
- Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
- Fakultas Ilmu Agama Islam

Masing-masing responden yang mengembalikan kuesioner yang telah diisi akan dijadikan sampel penelitian. Untuk itu kuesioner-kuesioner dari responden tersebut diseleksi terlebih dahulu guna mendapatkan kuesioner yang terisi secara lengkap sebagaimana dikehendaki penulis untuk kepentingan analisis.

Kuesioner terdiri dari 30 pertanyaan yang terdiri dari:

- 19 item pertanyaan untuk variabel teknologi diwakili nomor 4 sampai dengan nomor 22. Untuk menghindari bias karena sampel menjawab sembarangan maka penulis membuat item pertanyaan

negatif (nomor 8, 11, 13, 18, 20, dan 21). Pada saat pengolahan data maka item pertanyaan ini skornya dikoreksi dahulu. Jika ada bias dalam menjawab kuesioner maka peneliti akan membuang sampel ini.

- 3 item pertanyaan untuk variabel kinerja individu yang diwakili oleh pertanyaan nomor 1, 2, dan 3 atau nomor 23, 24, dan 25. Tiga pertanyaan pertanyaan pertama sebenarnya sama tiga dengan pertanyaan kedua (nomor 1 sama dengan nomor 23, nomor 2 sama dengan nomor 24, dan nomor 3 sama dengan nomor 25). Namun yang diolah hanya pertanyaan nomor 1, 2, dan 3 saja apabila sampel menjawab konsisten, jika tidak maka penulis akan membuang sampel ini.
- 4 item pertanyaan untuk variabel kepercayaan yang diwakili oleh pertanyaan nomor 26 sampai dengan 29. Khusus untuk pertanyaan nomor 30, penulis meminta sampel untuk menuliskan seberapa besar kepercayaan mereka terhadap sistem informasi yang baru dalam range 0 sampai 100%. Tujuannya untuk memastikan seberapa besar dalam persen rata-rata kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi yang baru dalam menilai kinerja individu.

3.3. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar hipotesis yang diajukan dapat diuji dan pertanyaan penelitian dapat dijawab. Instrumen pengukuran variabel yang akan digunakan dalam suatu penelitian dapat dikembangkan sendiri oleh peneliti atau mengadopsi dari penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini, penulis mengadopsi instrumen pengukuran yang telah dikembangkan dan diuji validitasnya oleh peneliti sebelumnya.

Terdapat tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

a) Teknologi

Teknologi berkaitan dengan pemanfaatan dan penggunaan teknologi komputer untuk membantu dalam menyelesaikan tugas tepat waktu. Untuk mengukur variabel teknologi digunakan model dari Dale L. Goodhue (1995) yang juga dipakai oleh Irwansyah (2003), namun penulis disini hanya menggunakan 19 item dari 30 item yang ada (Jumaili,2005).

b) Kinerja Individual

Kinerja individual berkaitan dengan pemanfaatan sistem komputer oleh individu dalam meningkatkan kinerjanya, dan seberapa besar pengaruhnya terhadap efektivitas dan produktivitas penyelesaian tugas individu, sehingga individu merasa lebih produktif dan kreatif. Variabel kinerja individual menggunakan model dari Irwansyah (2003) dengan tiga item pertanyaan.

c) Kepercayaan

Kepercayaan berkaitan dengan sejauh mana individu percaya bahwa teknologi sistem yang baru akan dapat mempercepat pekerjaan selesai dan meningkatkan kinerja individu. Variabel kepercayaan yang ditambahkan dalam penelitian ini menggunakan 4 item pertanyaan (Jumaili, 2005).

Instrumen pengukuran yang digunakan harus cukup baik agar hasil pengukuran menjadi lebih akurat yang selanjutnya akan dapat meningkatkan bobot kualitas ilmiah penelitian (Irwansyah, 2003). Dua kriteria utama untuk menguji seberapa baik instrumen pengukuran yang digunakan adalah uji Validitas dan uji Reliabilitas. Validitas berhubungan dengan apakah peneliti sedang mengukur konsep yang tepat, dan uji Reliabilitas berkaitan dengan stabilitas dan konsistensi dalam pengukuran (Goodhue dan Thompson, 1995; dalam Irwansyah, 2003).

3.4. Teknik Analisis Data

3.4.1 Teknik Skala Pengukuran

Pada penelitian ini semua variabel diukur dengan menggunakan kuesioner, dengan *Skala Likert* 7 point dengan skor terendah 1 (sangat tidak setuju) dan tertinggi 7 (sangat setuju). Dengan demikian diperoleh median sebesar $(7 + 1)/2 = 4,00$.

Teknik skala pengukuran adalah *Skala Likert*, yaitu mengukur sikap dengan menyatakan setuju dan ketidaksetujuannya terhadap pernyataan yang diajukan dengan skor masing-masing jawaban sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) diberi Skor 7
- b. Setuju (S) diberi skor 6
- c. Agak Setuju (AS) diberi skor 5
- d. Netral (N) diberi skor 4
- e. Agak Tidak Setuju (ATS) diberi skor 3
- f. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- g. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

3.4.2. Uji Validitas

Uji validitas menguji seberapa baik satu atau seperangkat instrumen pengukuran mengukur dengan tepat suatu konsep studi yang dimaksudkan diukur (Cooper, 2003; dalam Jumaili, 2005). Validitas berkaitan dengan seberapa baik konsep studi didefinisikan oleh instrumen-instrumen pengukuran. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (Sugiyono dan Eri Wibowo, 2004).

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan untuk menguji validitas konstruk setiap tabel, yaitu dengan melakukan analisa faktor dengan program SPSS for windows versi 11. Analisa faktor bertujuan untuk menduga *unidimensionalitas* pengukuran yang digunakan. Suatu pengukuran dikatakan

memiliki sifat *unidimensionalitas* bila item-item yang digunakan secara tegas hanya mengukur satu faktor yang mendasarinya dan tidak menjadi bagian dari faktor lain (Jumaili, 2005). Ini ditunjukkan dengan faktor *loading* yang tinggi di hanya satu faktor saja. *Rules of thumb* yang digunakan adalah faktor *loading* harus lebih besar atau sama dengan 0,40 (Hair et al., 1998; dalam Jumaili, 2005). Penelitian ini mengadopsi instrumen yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh peneliti (Goodhue, 1995; Irwansyah, 2003).

3.4.3. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran terhadap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama (Restuningdiah dan Nur Indriantoro, 2000). Reliabilitas menunjukkan stabilitas dan konsisten instrumen pengukuran dalam mengukur konsep studi. Pengujian reliabilitas pengukuran setiap variabel dalam penelitian ini menggunakan koefisien *cronbach's alpha* dan *item to total correlation* yang berguna untuk memperbaiki pengukuran dengan mengeliminasi butir-butir yang kehadirannya akan memperkecil *cronbach's alpha* (Jumaili, 2005).

Rules of thumb menyarankan bahwa nilai *cronbach's alpha* harus lebih besar atau sama dengan 0,70 dan *item to total correlation* lebih besar atau sama dengan 0,50 (hair et al., 1998; dalam Jumaili, 2005). Jika ada nilai *item to total correlation* yang kurang dari 0,50 item tersebut dapat

dipertahankan, jika bila dieliminasi justru akan menurunkan *cronbach's alpha* (Purwanto, 2002).

3.5. Uji Hipotesis

Pengujian analisis koefisien korelasi akan menggunakan *pearson correlation analysis*. Menurut Young dalam Djarwanto (1996), kriteria derajat hubungan korelasi adalah sebagai berikut : koefisien korelasi 0,70 samapai 1,00 (plus atau minus) menunjukkan adanya derajat hubungan yang tinggi. Koefisien korelasi lebih besar dari 0,40 sampai dibawah 0,70 (plus atau minus) menunjukkan derajat hubungan yang sedang. Apabila koefisien korelasinya diatas 0,20 sampai dibawah 0,40 (plus atau minus) menunjukkan adanya korelasi yang rendah dan apabila kurang dari 0,20 dapat diabaikan.

3.6. Hipotesis Operasional

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₀₁ : Teknologi sistem informasi baru tidak berhubungan positif dengan kinerja individu dalam perusahaan atau organisasi. (H₀₁ : $\beta_1 < 0$).
- H_{a1} : Teknologi sistem informasi baru berhubungan positif dengan kinerja individu dalam perusahaan atau organisasi. (H_{a1} : $\beta_1 \geq 0$).
- H₀₂ : Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru tidak akan meningkatkan kinerja individu. (H₀₂ : $\beta_2 < 0$).
- H_{a2} : Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru akan meningkatkan kinerja individu. (H_{a2} : $\beta_2 \geq 0$).

Pengujian hipotesis ini atas dasar perhitungan analisis regresi secara parsial (*t-test*), yang bertujuan untuk membuat kesimpulan mengenai pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam melakukan analisis regresi berganda dibantu dengan menggunakan program *Excel* dan *SPSS (Statistic Package for Social Science)*.

Untuk menolak hipotesis nol bisa dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis berdasarkan probabilitas statistik t dengan asumsi bahwa residual mempunyai distribusi normal. Nilai probabilitas ini disebut juga nilai ρ (*p-value*) atau tingkat signifikansi marginal (*marginal significance level*). Nilai probabilitas ρ ini menggambarkan tingkat signifikansi yang tepat berkaitan dengan besarnya nilai (α) yang sebenarnya (Widarjono, 2005).

Pengujian koefisien regresi dengan menggunakan nilai probabilitas (*p-value*) dengan tingkat signifikansi (α) yang digunakan sebesar 5%. Jika nilai probabilitas ρ lebih kecil dari nilai (α) yang digunakan, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a). Hal ini berarti bahwa variabel independen yang diuji berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai probabilitas ρ lebih besar dari nilai (α) yang digunakan, maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0) dan menolak hipotesis alternatif (H_a). Artinya, variabel independen yang diuji tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Widarjono, 2005). Sehingga ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak jika nilai (*p-value*) < 0,05.

3.7. Metode Analisis Data

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

dimana:

Y = variabel dependen (kinerja)

β_0 = konstanta

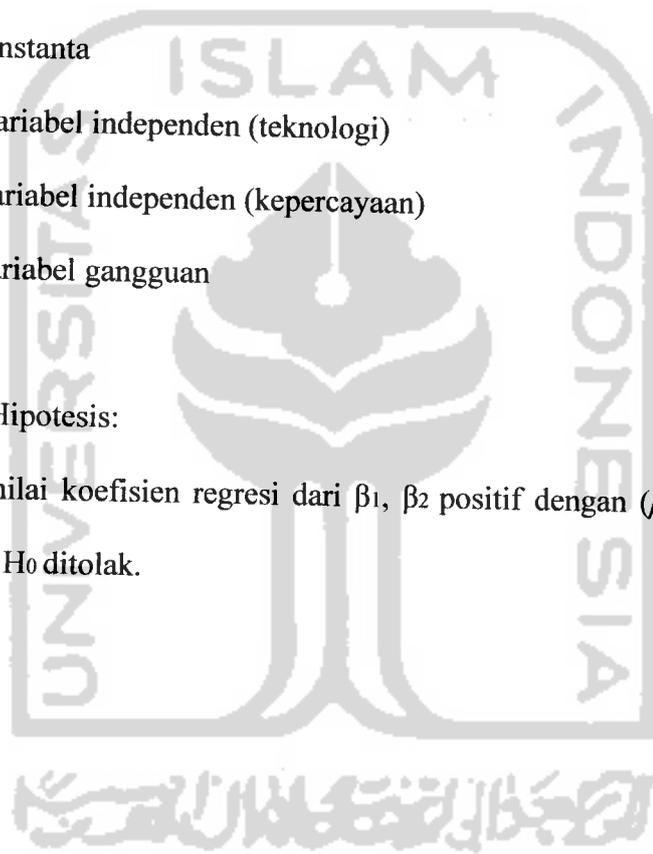
X_1 = variabel independen (teknologi)

X_2 = variabel independen (kepercayaan)

e = variabel gangguan

Kesimpulan Hipotesis:

- Jika nilai koefisien regresi dari β_1 , β_2 positif dengan (p -value) $<0,05$ maka H_0 ditolak.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil Responden dan Data Penelitian

4.1.1. Profil Responden

Analisis karakteristik profil responden dalam penelitian ini akan disusun berdasarkan hasil jawaban dari pertanyaan umum dari kuesioner yang telah diisi oleh responden yang terdiri dari: jenis kelamin dan pendidikan karyawan. Kuesioner disebarikan kepada 100 responden dengan tingkat pengembalian (*respon rate*) sebesar 85% atau 85 eksemplar dan hanya 62 eksemplar kuisisioner yang layak untuk diolah. Dari kuesioner tersebut akan diketahui data karakteristik responden yang dapat dilihat dalam Tabel 1 dan Tabel 2 berikut ini:

Tabel 4.1
Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Profil Responden	Jumlah	
		Responden	Prosentase
1.	Laki-laki	39	62,90
2.	Perempuan	23	37,10

Sumber: Data Primer Diolah (2006)

Dari data Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa prosentase responden berdasarkan jenis kelamin untuk laki-laki berjumlah 39 orang atau sebanyak 62,90% adalah lebih besar jika dibandingkan dengan responden perempuan yang berjumlah 23 orang atau sebanyak 37,10%.

Tabel 4.2
Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Profil Responden	Jumlah	
		Responden	Prosentase
1.	SMU	37	59,68
2.	Diploma	16	25,81
3.	Strata	9	14,52
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer Diolah (2006)

Dari Tabel 4.2 di atas juga dapat diketahui bahwa pendidikan karyawan yang mempunyai prosentasi terbesar adalah kelompok karyawan yang mempunyai tingkat pendidikan SMU dengan jumlah 59,68% dari keseluruhan responden atau sebanyak 37 orang. Sedangkan proporsi terkecil adalah karyawan yang mempunyai tingkat pendidikan Strata yaitu sejumlah 14,52% atau ada 9 orang.

4.1.2. Data Penelitian

Selanjutnya akan dikemukakan tabel yang menunjukkan hasil jawaban responden atas pertanyaan yang berkaitan dengan variabel independen yang meliputi Teknologi dan Kepercayaan serta variabel Kinerja individual karyawan. Dalam daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden mempunyai tujuh kategori jawaban yaitu: sangat tidak setuju, tidak setuju, agak tidak setuju, netral, agak setuju, setuju dan sangat setuju.

Distribusi jawaban responden pada dua variabel independen dan variabel dependen kinerja individual karyawan dapat dilihat pada Tabel 4.3 sampai dengan Tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.3
Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Teknologi

Interval Jawaban	Kategori	Jumlah	Persentase
Nilai 1,00 – 1,86	Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Nilai 1,87 – 2,71	Tidak Setuju	1	1,61
Nilai 2,72 – 3,57	Agak Tidak Setuju	0	0,00
Nilai 3,58 – 4,43	Netral	0	0,00
Nilai 4,44 – 5,29	Agak Setuju	2	3,23
Nilai 5,30 – 6,14	Setuju	18	29,03
Nilai 6,15 – 7,00	Sangat Setuju	41	66,13

Sumber: Data Primer Diolah (2006)

Dari Tabel 4.3 di atas dapat dilihat tanggapan dari 62 karyawan Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, sebanyak 41 orang atau 66,13% menyatakan sangat setuju, 18 orang atau 29,03% menyatakan setuju, 2 orang atau 3,23% menyatakan agak setuju, dan 1 orang atau 1,61% menyatakan tidak setuju. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, agak tidak setuju dan netral. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan secara relatif sudah memanfaatkan penggunaan teknologi komputer dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Tabel 4.4
Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Kepercayaan

Interval Jawaban	Kategori	Jumlah	Persentase
Nilai 1,00 – 1,86	Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Nilai 1,87 – 2,71	Tidak Setuju	0	0,00
Nilai 2,72 – 3,57	Agak Tidak Setuju	0	0,00
Nilai 3,58 – 4,43	Netral	1	1,61
Nilai 4,44 – 5,29	Agak Setuju	18	29,03
Nilai 5,30 – 6,14	Setuju	28	45,16
Nilai 6,15 – 7,00	Sangat Setuju	15	24,19

Sumber: Data Primer Diolah (2006)

Dari Tabel 4.4 di atas dapat dilihat tanggapan dari 62 karyawan Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, sebanyak 15 orang atau 24,19% menyatakan sangat setuju, 28 orang atau 45,16% menyatakan setuju, 18 orang atau 29,03% menyatakan agak setuju, dan 1 orang atau 1,61% menyatakan netral. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, agak tidak setuju dan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan secara relatif sudah mempercayai bahwa teknologi sistem yang baru akan mempercepat penyelesaian tugas atau pekerjaan di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Tabel 4.5
Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Kinerja

Interval Jawaban	Kategori	Jumlah	Persentase
Nilai 1,00 – 1,86	Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Nilai 1,87 – 2,71	Tidak Setuju	0	0,00
Nilai 2,72 – 3,57	Agak Tidak Setuju	0	0,00
Nilai 3,58 – 4,43	Netral	1	1,61
Nilai 4,44 – 5,29	Agak Setuju	14	22,58
Nilai 5,30 – 6,14	Setuju	26	41,94
Nilai 6,15 – 7,00	Sangat Setuju	21	33,87

Sumber: Data Primer Diolah (2006)

Dari Tabel 4.5 di atas dapat dilihat tanggapan dari 62 karyawan Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, sebanyak 21 orang atau 33,87% menyatakan sangat setuju, 26 orang atau 41,94% menyatakan setuju, 14 orang atau 22,58% menyatakan agak setuju, dan 1 orang atau 1,61% menyatakan netral. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, agak tidak setuju dan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan secara relatif merasa bahwa kinerja individual mereka telah meningkat akibat adanya

penggunaan teknologi sistem yang baru dalam penyelesaian tugas atau pekerjaan di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

4.2. Pengukuran Variabel

Instrumen pengukuran variabel yang akan digunakan dalam suatu penelitian dapat dikembangkan sendiri oleh peneliti atau mengadopsi dari penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini, penulis mengadopsi instrumen pengukuran yang telah dikembangkan dan diuji validitasnya oleh peneliti sebelumnya.

Untuk mengukur variabel teknologi digunakan model dari Dale L. Goodhue (1995) yang juga dipakai oleh Irwansyah (2003), namun penulis disini hanya menggunakan 19 item dari 30 item yang ada. Variabel kinerja individual menggunakan model dari Irwansyah (2003) dengan 3 item pertanyaan. Variabel kepercayaan yang ditambahkan dalam penelitian ini menggunakan 4 item pertanyaan.

TABEL 4.6

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rata2 T	62	3.56	7.00	5.5627	.71469
Rata2 K	62	3.50	7.00	5.7177	.95222
Rata2 I	62	4.00	7.00	6.1452	.70030
Valid N (listwise)	62				

Pada Tabel 4.6 diatas statistik deskriptif data responden menunjukkan bahwa *mean* skor semua variabel penelitian berada diatas nilai *median* 4,00. nilai mean observasi berkisar antara 5,56 – 6,14, sehingga dapat disimpulkan

kecenderungan responden pada semua variabel penelitian adalah cukup tinggi.

TABEL 4.7

Correlations

		Rata2 T	Rata2 I	Rata2 K
Rata2 T	Pearson Correlation	1	.619**	.489**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000
	N	62	62	62
Rata2 I	Pearson Correlation	.619**	1	.575**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
	N	62	62	62
Rata2 K	Pearson Correlation	.489**	.575**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.
	N	62	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dalam Tabel 4.7 ditunjukkan korelasi antara teknologi sistem informasi baru dengan kinerja individu adalah ditemukan signifikan ($r = 0,619$; $p < 0,01$), antara teknologi sistem informasi baru dengan kepercayaan terhadap sistem informasi baru ditemukan signifikan ($r = 0,489$; $p < 0,01$), dan antara kepercayaan terhadap sistem informasi baru dengan kinerja individu ditemukan signifikan ($r = 0,575$; $p < 0,01$).

4.3. Pengujian Instrumen Penelitian

4.3.1. Pengujian Validitas

Uji validitas menguji seberapa baik satu atau seperangkat instrumen pengukuran mengukur dengan tepat suatu konsep studi yang dimaksudkan diukur (Cooper, 2003; dalam Jumaili, 2005). Validitas berkaitan dengan

seberapa baik konsep studi didefinisikan oleh instrumen-instrumen pengukuran.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan untuk menguji validitas konstruk setiap tabel, yaitu dengan melakukan analisa faktor dengan program SPSS for windows versi 11. Analisa faktor bertujuan untuk menduga *unidimensionalitas* pengukuran yang digunakan. Suatu pengukuran dikatakan memiliki sifat *unidimensionalitas* bila item-item yang digunakan secara tegas hanya mengukur satu faktor yang mendasarinya dan tidak menjadi bagian dari faktor lain (Jumaili, 2005). Ini ditunjukkan dengan faktor *loading* yang tinggi di hanya satu faktor saja. *Rules of thumb* yang digunakan adalah faktor loading harus lebih besar atau sama dengan 0,40 (Hair et al., 1998; dalam Jumaili, 2005).

Penelitian ini mengadopsi instrumen yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh peneliti (Goodhue, 1995; Irwansyah, 2003). Hasil pengujian validitas dengan analisa faktor disajikan pada Tabel 4.8 berikut:

TABEL 4.8

Rotated Component Matrix

	Component					
	1	2	3	4	5	6
T1	.426	.598	.228	.124	-.026	-.051
T2	.785	.091	.318	.011	.031	.078
T3	.825	.156	.065	-.086	-.035	-.022
T4	.705	.315	.042	-.073	.052	.168
T5	-.091	-.098	-.315	.675	.015	.228
T6	-.068	.048	.679	.502	-.135	-.113
T7	.151	.032	.170	.785	.043	-.214
T8	-.160	.107	.040	.677	.178	-.039
T9	.388	.527	.117	.062	-.032	.315
T10	-.175	-.100	-.697	.128	.033	-.042
T11	.110	.566	.166	-.203	-.055	.524
T12	.402	.054	.667	.010	.165	.319
T13	.123	.156	.353	.130	-.742	-.164
T14	.471	.442	.310	-.017	-.415	.110
T15	.224	-.270	.090	.163	.521	-.157
T16	.078	.085	.080	-.003	-.035	.858
T17	-.004	.284	.135	.223	.741	-.102
T18	-.438	.074	.179	.119	.400	-.454
T19	.116	.803	-.036	.058	.010	-.010

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 9 iterations.

Communalities

	Initial	Extraction
K1	1.000	.438
K2	1.000	.515
K3	1.000	.572
K4	1.000	.472

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Communalities

	Initial	Extraction
I1	1.000	.580
I2	1.000	.649
I3	1.000	.758

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Berdasarkan hasil analisa faktor yang disajikan pada Tabel 4.8 diatas, terlihat bahwa untuk item-item pada Teknologi (item T1 sampai dengan T19) ada yang memiliki faktor lebih kecil dari 0,4 dan harus dieliminasi agar item yang tersisa adalah item-item yang memenuhi persyaratan validitas. Item yang dieliminasi adalah item T5, T6, T7, T8, T9, T10, T11, T13, T15, T16, T17, T18, dan T19. Untuk Kepercayaan dan Kinerja Individu seluruh itemnya memiliki faktor lebih besar dari 0,4 dan memenuhi persyaratan validitas.

4.3.2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan stabilitas dan konsisten instrumen pengukuran dalam mengukur konsep studi. Pengujian reliabilitas pengukuran setiap variabel dalam penelitian ini menggunakan koefisien *cronbach's alpha* dan item *to total correlation* yang berguna untuk memperbaiki pengukuran dengan mengeliminasi butir-butir yang kehadirannya akan memperkecil *cronbach's alpha* (Jumaili, 2005). *Rules of thumb* menyarankan bahwa nilai *cronbach's alpha* harus lebih besar atau sama dengan 0,70 dan *item to total correlation* lebih besar atau sama dengan 0,50 (hair et al., 1998; dalam Jumaili, 2005). Jika ada nilai *item to total correlation* yang kurang dari 0,50 item tersebut dapat dipertahankan, jika bila dieliminasi justru akan menurunkan *cronbach's alpha* (Purwanto, 2002).

TABEL 4.9**Hasil Uji Reliabilitas**

Scale	Scale	Corrected			
Mean	Mean	Variance	Item-	Alpha	
if Item	if Item	if Item	Total	if Item	
Cronbach's	Deleted	Deleted	Correlation	Deleted	Alpha
T1	44.3871	32.7002	.6055	.6941	.7440
T2	44.2581	32.5553	.6068	.6933	
T3	44.0806	35.5508	.4965	.7161	
T4	44.4032	33.7528	.4583	.7150	
T6	45.1290	32.6716	.3139	.7489	
T7	45.7742	33.0957	.2473	.7692	
T12	44.4032	31.9823	.5137	.7042	
T14	44.1129	34.5608	.5303	.7092	
T19	43.9677	36.7530	.3127	.7364	
K1	16.9508	10.0142	.4270	.5941	.6537
K2	16.8852	9.7366	.4236	.5939	
K3	17.0820	9.2098	.4932	.5487	
K4	17.8361	7.7060	.4277	.6103	
I1	12.2258	2.5383	.4945	.7292	.7386
I2	12.3387	1.9654	.5540	.6781	
I3	12.3065	2.1504	.6623	.5410	

Berdasarkan Tabel 9 diatas, pengujian reliabilitas konsistensi internal untuk setiap variabel menunjukkan nilai *cronbach's alpha* yang dihasilkan untuk Teknologi dan Kinerja Individu yaitu masing-masing lebih besar dari 0,60, sehingga sudah dianggap memenuhi syarat walaupun pada penelitian sebelumnya disyaratkan *rules of thumb* 0,70. Untuk *item to total correlation* rata-rata menunjukkan nilai diatas 0,50, walaupun ada beberapa item yang nilainya dibawah 0,50 namun tetap dipertahankan karena kalau dieliminasi akan menurunkan nilai *cronbach's alpha*.

Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas pengukuran diatas, telah dilakukan eliminasi terhadap item kuesioner yang tidak memenuhi syarat dan selanjutnya dilakukan pengujian terhadap item yang memenuhi syarat saja.

4.4. Pengujian Hipotesis

TABEL 4.10
Hasil Analisa Regresi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693 ^a	.480	.463	.51328

a. Predictors: (Constant), Rata2 K, Rata2 T

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.372	2	7.186	27.275	.000 ^a
	Residual	15.544	59	.263		
	Total	29.916	61			

a. Predictors: (Constant), Rata2 K, Rata2 T

b. Dependent Variable: Rata2 I

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.220	.542		4.099	.000
	Rata2 T	.435	.105	.444	4.130	.000
	Rata2 K	.263	.079	.357	3.323	.002

a. Dependent Variable: Rata2 I

4.4.1. Hasil Pengujian Hipotesis 1

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel teknologi. Teknologi sistem informasi baru berhubungan positif dengan kinerja individu dalam perusahaan atau organisasi, besarnya koefisien regresi β_1 yaitu 0,435 dan nilai $\rho=0,000$. Pada tingkat signifikansi (α)=5% maka koefisien regresi tersebut signifikan karena $\rho=0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa teknologi sistem informasi baru berhubungan positif dan signifikan terhadap kinerja individu, maka H_0 ditolak. Melihat arah hubungan ini, berarti bahwa bila skor pada variabel teknologi meningkat maka dapat diramalkan skor variabel kinerja meningkat pula.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 1 (H_1) yang mempresentasikan hubungan teknologi sistem informasi baru terhadap kinerja individu dalam perusahaan atau organisasi terbukti.

Hasil analisa ini sesuai dengan temuan penelitian Goodhue (1995), Irwansyah (2003), dan Jumaili (2005) yang menemukan pemakai memberikan nilai evaluasi yang tinggi adalah pemakai yang merasa bahwa

teknologi sistem informasi baru yang diimplementasikan dalam organisasi atau perusahaan meningkatkan kinerja individu tersebut.

4.4.2. Hasil Pengujian Hipotesis 2

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi untuk menguji kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru akan meningkatkan kinerja individu menunjukkan pengaruh positif. Besarnya koefisien regresi β_2 yaitu 0,263 dan nilai $\rho=0,002$. Pada tingkat signifikansi (α)=5% maka koefisien regresi tersebut signifikan karena $\rho=0,002 < 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru akan meningkatkan kinerja individu secara positif dan signifikan, maka H_0 ditolak.

Dengan penambahan variabel independen kepercayaan terhadap sistem informasi baru maka besarnya kinerja individu pengguna yang dapat dijelaskan meningkat sebesar 9,7% ($R^2 = 0,480 - 0,383 = 0,097$), lihat pada lampiran 8. Dengan melihat arah hubungan ini, berarti bahwa bila skor pada variabel teknologi sistem informasi baru dan kepercayaan terhadap sistem informasi baru meningkat maka dapat diramalkan skor variabel kinerja meningkat pula.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 2 (H_2) yang mempresentasikan hubungan kepercayaan terhadap teknologi sistem

informasi baru akan meningkatkan kinerja individu dalam perusahaan atau organisasi terbukti.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan dan Saran

5.1.1. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mengukur penerapan teknologi sistem informasi baru serta kepercayaan terhadap sistem informasi baru terhadap peningkatan kinerja individu pemakai. Penulis menggunakan sebagian model yang digunakan oleh Goodhue (1995), Irwansyah (2003), dan Jumaili (2005) berkaitan dengan penggunaan teknologi sistem informasi baru sebagai variabel independen dan menambah variabel baru yaitu kepercayaan terhadap sistem informasi baru. Tujuannya adalah untuk melihat hubungan teknologi sistem informasi baru sebagai model sebelumnya (Goodhue, 1995) dan melihat hubungan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru akan meningkatkan kinerja individu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan terhadap sistem informasi baru dan teknologi sistem informasi baru terhadap peningkatan kinerja individu menunjukkan hasil yang positif. Penambahan variabel kepercayaan terhadap sistem informasi baru makin meningkatkan kinerja individu pemakainya.

n studi eks
kepercayaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan atau organisasi, bahwa dengan penerapan teknologi sistem informasi baru dan adanya kepercayaan dari pemakainya akan dapat meningkatkan kinerja individu pemakai tersebut, sehingga *output* yang dihasilkan perusahaan atau organisasi bisa *optimal*.

5.1.2. Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan jumlah sampel yang masih kurang representatif (*rules of thumb* minimal 100 sampel), sampel yang diambil hanya dari karyawan dan staff Universitas Islam Indonesia. Jika penulis mengambil sampel selain karyawan dan staff Universitas Islam Indonesia (misalnya Perusahaan atau Organisasi lain) maka kemungkinan akan mendapat kesimpulan yang berbeda.

Karena kecilnya jumlah sampel dan ketersediaan data dalam penelitian ini, penulis mengharapkan agar penelitian ini diulang kembali di masa yang akan datang dengan jumlah sampel yang jauh lebih besar dan sebaran sampel yang lebih besar agar hasil yang diperoleh bisa lebih mewakili populasi. Diharapkan juga agar tingkat pengembalian responden atas kuesioner bisa menjadi lebih tinggi.

Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menemukan faktor lain yang bisa meningkatkan kinerja individu dalam perusahaan atau organisasi dan

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Moch, *Pengaruh Karakteristik Pimpinan, Karakteristik Organisasi dan Karakteristik Teknologi terhadap Pengadopsian Teknologi Informasi pada Usaha Kecil di Yogyakarta*, Tesis S2, Universitas Gadjah Mada, 2005.
- Chandrarin, Grahita dan Nur Indriantoro, *Hubungan antara Partisipasi dengan Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem berbasis Komputer: Suatu Tinjauan Dua Faktor Kontijensi*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol.12, No.2, Hal.15-35, 1997.
- Daft, Richard L., *Manajemen*, Edisi 5, Jilid 2, Vanderbilt University, 2002.
- Goodhue, D.L., *Understanding User Evaluation of Information System*, Management Science, Desember, 1995.
- Goodhue, D.L., dan Thompson, R.L., *Task-Technology Fit and Individual Performance*, MIS Quarterly, Juni, 1995.
- Indrajit, Richardus Eko, *Pengantar Konsep Dasar Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, Elexmedia Komputindo, Gramedia, Jakarta, 2001.
- Irwansyah, *Evaluasi Pemakai Atas Kecocokan Tugas Teknologiyang Mempengaruhi Kinerja Individu*, Tesis S2, Univesitas Gadjah Mada, 2003.
- Jogianto, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, Edisi 2004/2005, BPFE, Yogyakarta, November 2004.
- Juli Restuningdiah, Nurika dan Nur Indriantoro, *Pengaruh Partisipasi Terhadap Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi dengan Kompleksitas Tugas, Kompleksitas Sistem, dan Pengaruh Pemakai sebagai*

- Moderating Variable*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.3, No.2, Juli, 2000.
- Jumaili, Salman, *Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual*, Simposium Nasional Akuntansi VIII, September, 2005.
- Kusmaryani, Rosita Endang, *Hubungan Partisipasi Sistem Pengupahan dengan Kepercayaan dan Komitmen Organisasi*, Tesis S2, Universitas Gadjah Mada, 2004
- Limantara dan Devie, *Kualitas Jasa Sistem Informasi dan Kepuasan Para Pengguna Sistem Informasi*, Simposium Nasional Akuntansi VI, Oktober, 2003.
- Sumardiyanti, Valentina Sri, *Pengaruh Evaluasi Pemakai Atas Kecocokan Tugas-Teknologi Sistem Informasi: Terhadap Pencapaian Kinerja Individual*, Tesis S2 Ilmu Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, 1999.
- Mardono, Doni Eko, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Relationship Quality dan Kinerja Perusahaan*, Tesis S2, Universitas Gadjah Mada, 2005.
- Mulyadi, Rusma, *Kualitas Jasa Sistem Informasi dan Kepuasan Para Penggunanya*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol.1 (2), 1999.
- Setianingsih, Sunarti dan Nur Indriantoro, *Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Komunikasi Pemakai-Pengembang terhadap Hubungan Partisipasi dan Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.1, No.2, 1998.

- Sugeng, *Peran Kecocokan Tugas-Teknologi dalam Memperoleh Pengaruh Positif Teknologi Informasi: Terhadap Kinerja Individual*, Tesis S2, Universitas Gadjah Mada, 1997.
- Sugiyono dan Eri Wibowo, *Statistika untuk Penelitian*, Cetakan Keempat, Penerbit Alfabeta, Bandung, November 2004.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Cetakan Ketujuh, Penerbit Alfabeta, Bandung, Januari 2005.
- Suwardi, *Analisis Kinerja Petugas Pemeriksa Pajak yang Dipengaruhi factor Individu, Budaya Kinerja, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi*, Tesis S2, Univesitas Gadjah Mada, 2005.
- Taniel dan Manao, *Analisis terhadap Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Kepuasan Pemakai Accounting Software*, Simposium Nasional Akuntansi II, 1999.
- Widarjono, Agus, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, Edisi Pertama, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta, 2005.
- Wikanto, Fredericus Radix, *Hubungan Antara Kesesuaian Tugas-Teknologi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Berbasis Komputer dengan Kinerja Karyawan*, Tesis S2, Universitas Gadjah Mada, 2004.

LAMPIRAN





UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283
Telepon (0274) 881546 - 885376 - 884019 - Fax. : 882589

Nomor : 100/DEK/10/Bag.Um/ III/2006
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

18 Maret 2006

Kepada Yth.

Assalamu'alaikum wr. wb

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami :

Nama : Dhinar Kusuma Wardani
No. Mahasiswa : 02312299
Jurusan : Akuntansi
Alamat : Jl. Tambak Boyo 34 A Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta

Bermaksud mohon keterangan / data pada instansi / perusahaan yang Saudara pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul : KEPERCAYAAN TERHADAP TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI BARU DALAM EVALUASI KINERJA INDIVIDUAL (STUDI PADA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA).

Dosen Pembimbing : Dr. Haeri Kusuma, MBA

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data/keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perkenan dan bantuan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Dekan,

Drs. Suwarsono Muhammad, MA
NIK.: 82. 048

LAMPIRAN 2

KUESIONER PENELITIAN

Responden Yang Terhormat,

Sehubungan dengan riset yang saya lakukan, saya memohon kesediaan Anda untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi angket. Saya mengharapkan Anda dapat membantu dengan menjawab daftar pertanyaan di bawah ini secara jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah. *Anda sebagai individu yang merupakan anggota/wakil dari Perusahaan atau Institusi (Universitas tempat Anda bekerja)*. Semua pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan penerapan teknologi sistem informasi baru pada Perusahaan/Institusi Anda dan kemudahan dalam menggunakan sistem tersebut. Sesuai dengan kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaan semua data. Kesediaan Anda mengisi angket ini adalah bantuan yang tak ternilai bagi saya. Akhirnya, saya ucapkan terima kasih atas kerjasamanya.

Hormat Saya,

Dhinar Kusuma Wardani
Mahasiswa Program Studi Akuntansi
Universitas Islam Indonesia

A. Data Responden

Jenis Kelamin : Lk / Pr (lingkari yang sesuai)

Pendidikan : S2 / S1 / D3 / SMA (lingkari pendidikan terakhir atau yang sedang ditempuh sekarang)

B. Daftar Pertanyaan

Lingkari nomor jawaban yang sesuai dengan pengalaman saudara.

Keterangan: 1) Sangat Tidak Setuju 2) Tidak Setuju 3) Agak Tidak Setuju
4) Netral 5) Agak Setuju 6) Setuju 7) Sangat Setuju

	Item Pertanyaan	S T S	T S	A T S	N	A S	S	S S
1.	Pemanfaatan sistem komputer perusahaan/institusi mempunyai pengaruh besar dan positif terhadap efektivitas dan produktivitas penyelesaian tugas Saudara.	1	2	3	4	5	6	7
2.	Sistem komputer baru yang Saudara manfaatkan serta layanannya mempunyai arti dalam membantu meningkatkan kinerja individual.	1	2	3	4	5	6	7
3.	Setelah menggunakan teknologi komputer dalam tugas, Saudara merasa lebih produktif dan kreatif	1	2	3	4	5	6	7
4.	Perusahaan/Institusi memelihara dan menyediakan data dengan rinci untuk memenuhi kebutuhan bagian saudara.	1	2	3	4	5	6	7
5.	Saudara mudah mengetahui/menemukan data yang dibutuhkan mengenai hal tertentu.	1	2	3	4	5	6	7
6.	Sistem baru lebih mudah mendefinisikan data yang Saudara butuhkan.	1	2	3	4	5	6	7
7.	Saudara mudah menemukan data terbaru yang menyangkut persoalan tertentu.	1	2	3	4	5	6	7
8.	Saudara tidak mempunyai wewenang dalam mengakses data yang diperlukan.	1	2	3	4	5	6	7
9.	Wewenang dalam mengakses data hanya diberikan pada orang tertentu saja.	1	2	3	4	5	6	7
10.	Kesulitan mengakses data yang Saudara	1	2	3	4	5	6	7

	perlu karena sulitnya mendapatkan wewenang.							
11.	Untuk mendapatkan wewenang dalam mengakses data yang berguna merupakan hal yang sulit dan memakan waktu dalam tugas Saudara.	1	2	3	4	5	6	7
12.	Pemanfaatan komputer dapat memenuhi kebutuhan Saudara dalam menyelesaikan tugas tepat waktunya.	1	2	3	4	5	6	7
13.	Penggunaan teknologi komputer dalam tugas malah menyulitkan Saudara dalam menyelesaikan tugas tepat waktu.	1	2	3	4	5	6	7
14.	Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan menjadi andalan Saudara sehingga teknologi komputer diharapkan dapat memenuhi kebutuhan.	1	2	3	4	5	6	7
15.	Aktivitas yang umum bagian Saudara dapat dipenuhi oleh sistem informasi dengan lengkap.	1	2	3	4	5	6	7
16.	Saudara pernah mendapatkan pelatihan/kursus dalam mengoperasikan komputer.	1	2	3	4	5	6	7
17.	Sistem komputer yang mendukung tugas Saudara mudah digunakan.	1	2	3	4	5	6	7
18.	Pemahaman Saudara dalam menggunakan sistem komputer masih rendah.	1	2	3	4	5	6	7
19.	Sistem komputer perusahaan/institusi selalu siap dan tersedia sewaktu-waktu dibutuhkan.	1	2	3	4	5	6	7
20.	Sistem komputer yang saudara gunakan sering mengalami kemacetan yang tidak diharapkan sehingga tugas Saudara menjadi sulit untuk diselesaikan.	1	2	3	4	5	6	7
21.	Teknologi komputer yang anda gunakan sudah ketinggalan zaman.	1	2	3	4	5	6	7
22.	Saudara mampu menyelesaikan tugas dengan lebih baik setelah memakai sistem komputer dibanding sebelumnya.	1	2	3	4	5	6	7
23.	Pemanfaatan sistem komputer perusahaan/institusi mempunyai pengaruh besar dan positif terhadap efektivitas dan produktivitas penyelesaian tugas Saudara.	1	2	3	4	5	6	7
24.	Sistem komputer yang Saudara manfaatkan serta layanannya mempunyai arti dalam membantu meningkatkan kinerja individual.	1	2	3	4	5	6	7
25.	Setelah menggunakan teknologi komputer dalam tugas, Saudara merasa lebih produktif	1	2	3	4	5	6	7

	dan kreatif.							
26.	Saudara percaya bahwa teknologi sistem yang baru akan mempercepat pekerjaan selesai.	1	2	3	4	5	6	7
27.	Saudara merasa sistem informasi perusahaan/institusi harus selalu diperbarui.	1	2	3	4	5	6	7
28.	Besarnya dana yang dikeluarkan untuk sistem baru tidak menjadi masalah jika out-put dari sistem baru bisa meningkatkan kinerja.	1	2	3	4	5	6	7
29.	Saudara percaya kinerja individual bisa dinilai secara adil dengan sistem informasi yang baru.	1	2	3	4	5	6	7
30.	Tingkat kepercayaan Saudara terhadap sistem informasi yang baru)	= _____ % (0 – 100%)						



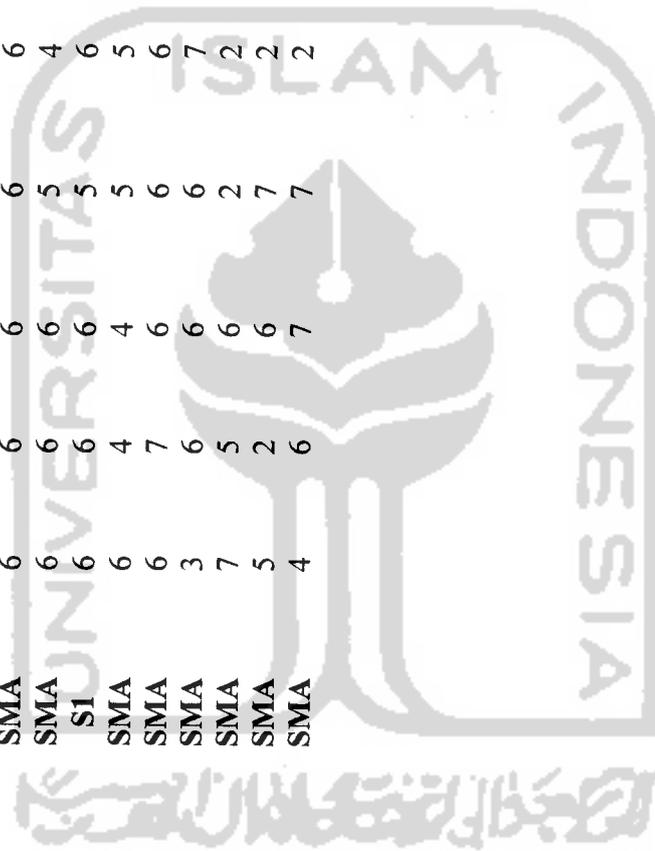
LAMPIRAN 3

**Rekapitulasi Data Hasil Jawaban 62 Responden terhadap 30 Pertanyaan
Hasil Output Jawaban Responden Sebelum Butir Gugur**

Responden	Jenis Kelamin	Pendidikan	Teknologi										
			T4	T5	T6	T7	T8	T9	T10	T11			
1	Lk/Pr	Terakhir	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	4
2	Lk	SMA	7	7	7	7	7	2	2	2	2	2	2
3	Pr	SMA	5	3	3	3	3	5	6	6	6	6	6
4	Lk	D3	6	6	6	6	6	2	2	2	2	2	2
5	Pr	D3	6	6	6	6	6	2	2	2	2	2	2
6	Lk	D3	6	6	6	6	6	2	2	2	2	2	2
7	Lk	D3	6	6	6	6	6	2	2	2	2	2	2
8	Lk	SMA	6	5	6	6	5	4	4	4	4	4	4
9	Lk	SMA	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
10	Pr	SMA	5	6	6	6	5	4	4	4	4	4	4
11	Pr	SMA	6	7	7	7	7	2	2	2	2	2	2
12	Lk	SMA	7	7	7	7	6	2	2	2	2	2	2
13	Pr	D3	5	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6
14	Lk	SMA	7	7	7	7	7	2	2	2	2	2	2
15	Lk	D3	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
16	Lk	SMA	3	5	6	6	3	2	2	2	2	2	2
17	Lk	S1	6	7	7	7	7	2	2	2	2	2	2
18	Lk	SMA	4	6	6	6	6	4	4	4	4	4	4
19	Pr	D3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
19	Pr	S1	6	6	6	6	4	5	5	5	5	5	5

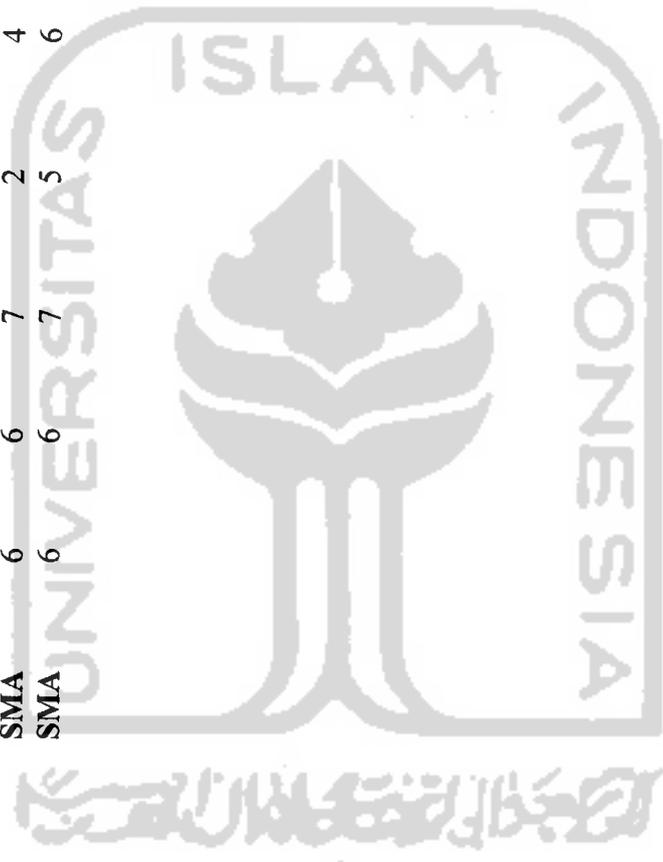
20	Lk	SMA	6	6	6	5	5	5	6	5
21	Lk	S1	6	6	6	5	5	6	6	5
22	Lk	D3	7	7	7	7	1	1	1	1
23	Pr	S1	5	6	7	7	4	2	2	4
24	Lk	S1	5	6	6	5	5	5	5	6
25	Lk	D3	3	3	5	3	3	3	4	4
26	Pr	SMA	5	5	6	5	5	6	5	5
27	Pr	S1	7	7	7	7	1	7	1	7
28	Lk	SMA	7	7	7	7	1	7	7	7
29	Pr	SMA	6	7	6	6	2	4	2	2
30	Lk	SMA	7	7	7	7	2	5	2	2
31	Lk	SMA	7	6	7	7	1	6	6	6
32	Lk	SMA	4	5	6	5	4	5	4	5
33	Lk	SMA	7	4	5	6	1	2	2	2
34	Pr	SMA	6	7	6	6	2	5	5	5
35	Lk	SMA	6	6	6	4	5	7	4	5
36	Lk	SMA	4	3	5	5	4	6	3	4
37	Pr	D3	6	6	6	6	5	6	2	2
38	Pr	SMA	6	6	6	6	2	5	5	2
39	Pr	SMA	6	6	7	6	6	2	2	2
40	Lk	SMA	6	7	7	6	4	7	7	5
41	Pr	D3	6	5	7	6	6	7	7	7
42	Lk	SMA	6	6	6	6	5	7	6	5
43	Pr	D3	3	6	6	6	2	2	2	3
44	Pr	D3	6	6	6	6	4	5	2	2
45	Lk	SMA	5	6	6	6	5	6	5	5
46	Pr	D3	6	6	6	6	2	5	2	2
47	Lk	SMA	5	6	4	4	1	2	2	3
48	Pr	S1	5	6	6	6	6	5	5	6

49	Pr	7	7	7	7	7	7	2	6	2
50	Lk	4	4	4	4	4	4	4	5	4
51	Lk	6	6	6	6	6	6	6	6	4
52	Pr	6	6	6	6	6	6	5	5	4
53	Lk	6	5	5	5	5	3	5	6	4
54	Lk	6	6	6	6	6	6	6	6	5
55	Lk	6	6	6	6	6	4	4	3	6
56	Lk	6	6	6	6	6	6	6	6	4
57	Lk	6	4	4	4	4	6	4	4	5
58	Lk	6	7	7	6	6	5	3	4	4
59	Lk	3	6	6	6	6	6	6	6	6
60	Lk	7	5	6	6	6	7	2	3	2
61	Lk	5	2	2	6	6	7	2	7	2
62	Lk	4	6	6	7	7	7	2	1	6



Responden	Jenis Kelamin Lk/Pr	Pendidikan Terakhir	Teknologi								
			T12	T13	T14	T15	T16	T17	T18	T19	
1	Lk	SMA	6	1	7	6	6	6	6	1	6
2	Pr	SMA	7	1	7	7	7	7	7	2	7
3	Pr	D3	6	3	7	3	3	6	6	3	7
4	Lk	D3	7	1	5	5	5	7	7	1	2
5	Pr	D3	6	2	5	5	5	6	6	5	6
6	Lk	D3	6	2	6	6	6	6	6	5	6
7	Lk	SMA	7	3	7	5	6	5	6	4	6
8	Lk	SMA	7	2	6	6	6	6	6	6	6
9	Pr	SMA	6	1	7	5	5	4	4	4	5
10	Pr	SMA	6	2	6	6	6	6	6	4	6
11	Lk	SMA	7	1	7	6	6	7	7	5	6
12	Pr	D3	7	4	5	6	6	4	5	1	6
13	Lk	SMA	7	2	7	7	7	7	7	5	6
14	Lk	D3	7	2	7	6	6	7	7	2	6
15	Lk	SMA	6	1	6	6	6	6	6	5	6
16	Lk	S1	7	2	6	6	6	6	7	6	7
17	Lk	SMA	6	2	6	6	6	2	4	4	2
18	Pr	D3	6	2	6	6	6	6	6	2	6
19	Pr	S1	6	1	6	6	6	6	6	4	6
20	Lk	SMA	6	5	7	7	7	3	6	4	6
21	Lk	S1	6	4	7	7	7	3	6	3	7
22	Lk	D3	7	1	7	7	7	1	7	7	7
23	Pr	S1	7	1	7	7	7	7	7	2	7
24	Lk	S1	6	2	5	5	5	3	5	2	2
25	Lk	D3	2	2	3	3	3	4	3	2	5
26	Pr	SMA	7	1	7	7	7	6	6	6	5

56	Lk	S1	6	3	6	5	6	5	6	5	4
57	Lk	SMA	7	5	6	4	4	5	4	5	7
58	Lk	SMA	5	3	6	6	6	6	6	5	3
59	Lk	SMA	7	6	6	1	6	2	5	2	6
60	Lk	SMA	6	5	6	2	7	3	6	3	1
61	Lk	SMA	6	6	7	2	4	2	6	2	7
62	Lk	SMA	6	6	7	5	6	5	6	2	6



Responden	Jenis Kelamin		Pendidikan Terakhir	Teknologi		
	Lk/Pr			T20	T21	T22
1	Lk		SMA	3	3	6
2	Pr		SMA	6	2	7
3	Pr		D3	3	6	7
4	Lk		D3	3	4	7
5	Pr		D3	7	2	6
6	Lk		D3	7	5	7
7	Lk		SMA	5	4	7
8	Lk		SMA	6	6	6
9	Pr		SMA	5	4	7
10	Pr		SMA	5	2	6
11	Lk		SMA	5	1	7
12	Pr		D3	5	4	5
13	Lk		SMA	6	1	7
14	Lk		D3	7	7	7
15	Lk		SMA	2	6	3
16	Lk		S1	1	1	7
17	Lk		SMA	6	6	6
18	Pr		D3	5	2	6
19	Pr		S1	1	2	6
20	Lk		SMA	6	2	6
21	Lk		S1	6	2	6
22	Lk		D3	7	1	7
23	Pr		S1	3	1	7
24	Lk		S1	6	6	6
25	Lk		D3	4	4	5
26	Pr		SMA	6	6	7

27	Pr	S1	5	5	6	6
28	Lk	SMA	6	6	7	7
29	Pr	SMA	5	1	2	2
30	Lk	SMA	1	1	7	7
31	Lk	SMA	7	7	7	7
32	Lk	SMA	4	5	4	4
33	Lk	SMA	3	5	6	6
34	Pr	SMA	5	5	6	6
35	Lk	SMA	6	4	7	7
36	Lk	SMA	5	1	6	6
37	Pr	D3	4	5	7	7
38	Pr	SMA	3	2	7	7
39	Pr	SMA	1	2	7	7
40	Lk	SMA	6	3	6	6
41	Pr	D3	1	1	7	7
42	Lk	SMA	6	2	6	6
43	Pr	D3	3	6	6	6
44	Pr	D3	3	3	6	6
45	Lk	SMA	3	3	6	6
46	Pr	D3	2	5	6	6
47	Lk	SMA	2	3	5	5
48	Pr	S1	5	2	6	6
49	Pr	D3	5	1	7	7
50	Lk	S1	5	4	5	5
51	Lk	SMA	5	4	6	6
52	Pr	D3	2	2	5	5
53	Lk	SMA	3	4	6	6
54	Lk	SMA	6	6	6	6
55	Lk	SMA	5	5	6	6

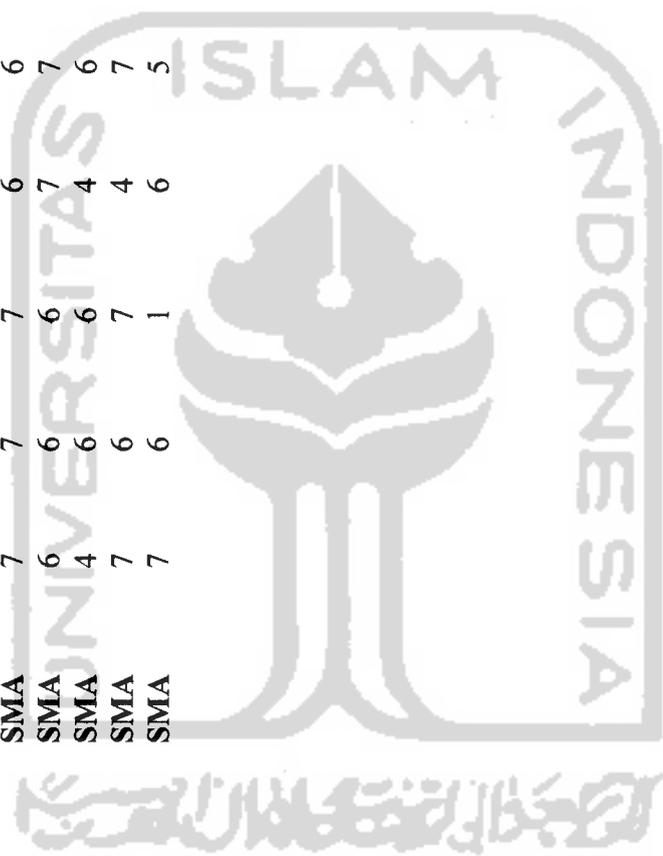
56	Lk	S1	5	4	6
57	Lk	SMA	1	5	6
58	Lk	SMA	2	2	5
59	Lk	SMA	3	3	6
60	Lk	SMA	5	2	6
61	Lk	SMA	1	2	6
62	Lk	SMA	1	2	5



Responden	Jenis Kelamin Lk/Pr	Pendidikan Terakhir	Kinerja Individu					
			I1	I2	I3	I23	I24	I25
1	Lk	SMA	7	5	7	7	7	6
2	Pr	SMA	7	7	7	7	7	7
3	Pr	D3	7	7	7	7	6	7
4	Lk	D3	7	4	7	7	4	7
5	Pr	D3	7	7	7	6	6	6
6	Lk	D3	7	7	7	7	6	6
7	Lk	SMA	6	6	7	6	6	5
8	Lk	SMA	6	6	6	6	6	6
9	Pr	SMA	7	6	7	6	6	7
10	Pr	SMA	6	6	6	6	6	6
11	Lk	SMA	7	7	7	7	7	7
12	Pr	D3	6	4	6	5	6	5
13	Lk	SMA	7	7	7	7	7	7
14	Lk	D3	7	7	7	7	7	7
15	Lk	SMA	6	6	6	6	6	5
16	Lk	S1	7	7	7	7	7	7
17	Lk	SMA	7	6	7	6	6	6
18	Pr	D3	6	6	6	6	6	6
19	Pr	S1	7	7	7	7	7	7
20	Lk	SMA	7	7	7	6	6	6
21	Lk	S1	7	7	7	6	6	6
22	Lk	D3	7	7	7	7	7	7
23	Pr	S1	7	7	7	7	7	7

24	Lk	S1	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5
25	Lk	D3	1	1	6	6	5	4	4	4	3	3
26	Pr	SMA	7	7	7	7	7	7	7	7	6	6
27	Pr	S1	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
28	Lk	SMA	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
29	Pr	SMA	7	2	7	7	7	2	2	2	6	6
30	Lk	SMA	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
31	Lk	SMA	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
32	Lk	SMA	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5
33	Lk	SMA	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
34	Pr	SMA	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
35	Lk	SMA	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
36	Lk	SMA	7	7	6	6	6	4	4	4	5	5
37	Pr	D3	7	7	7	7	6	7	7	7	7	7
38	Pr	SMA	7	7	7	7	6	6	6	6	6	6
39	Pr	SMA	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
40	Lk	SMA	7	7	7	7	6	7	7	7	6	6
41	Pr	D3	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
42	Lk	SMA	7	7	6	6	6	6	6	6	6	6
43	Pr	D3	7	7	6	6	6	6	6	6	6	6
44	Pr	D3	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5
45	Lk	SMA	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6
46	Pr	D3	6	6	7	7	6	6	6	6	6	6
47	Lk	SMA	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
48	Pr	S1	7	7	6	6	6	6	6	6	6	6
49	Pr	D3	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
50	Lk	S1	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
51	Lk	SMA	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
52	Pr	D3	7	7	6	6	7	6	6	6	6	6

53	Lk	SMA	7	6	6	6	5	6
54	Lk	SMA	7	6	6	6	6	6
55	Lk	SMA	7	6	6	5	5	6
56	Lk	S1	6	6	6	6	6	6
57	Lk	SMA	4	6	6	4	5	6
58	Lk	SMA	7	7	7	6	6	6
59	Lk	SMA	6	6	6	7	7	6
60	Lk	SMA	4	6	6	4	6	6
61	Lk	SMA	7	6	7	4	7	7
62	Lk	SMA	7	6	1	6	5	4



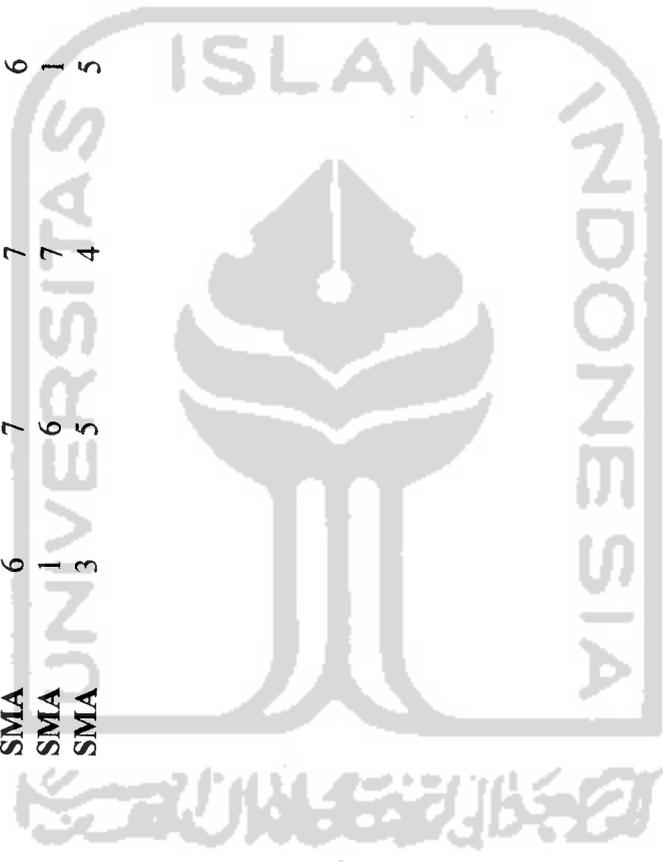
Responden	Jenis Kelamin Lk/Pr	Pendidikan Terakhir	K26	K27	K28	K29	K30
1	Lk	SMA	6	6	6	5	70%
2	Pr	SMA	7	7	7	7	100%
3	Pr	D3	7	7	7	6	75%
4	Lk	D3	7	7	4	4	90%
5	Pr	D3	5	6	5	2	75%
6	Lk	D3	7	6	6	2	80%
7	Lk	SMA	6	7	6	4	60%
8	Lk	SMA	6	6	6	6	70%
9	Pr	SMA	6	7	6	6	70%
10	Pr	SMA	6	6	6	6	75%
11	Lk	SMA	7	7	7	6	80%
12	Pr	D3	6	5	5	4	75%
13	Lk	SMA	7	7	2	2	90%
14	Lk	D3	7	7	7	6	75%
15	Lk	SMA	6	6	5	5	70%
16	Lk	S1	7	7	7	6	75%
17	Lk	SMA	6	2	2	4	75%
18	Pr	D3	6	6	6	6	75%
19	Pr	S1	7	7	6	6	80%
20	Lk	SMA	6	6	6	6	80%
21	Lk	S1	6	6	6	6	70%
22	Lk	D3	7	7	7	7	90%
23	Pr	S1	3	7	7	3	80%
24	Lk	S1	5	7	6	4	70%
25	Lk	D3	4	4	4	4	60%

melakukan studi eksperimen dengan menambahkan variabel lain, selain variabel kepercayaan dan melihat pengaruhnya pada kinerja individu.



26	Pr	SMA	7	7	7	7	7	7	5	75%
27	Pr	S1	7	7	7	7	6	1	97%	
28	Lk	SMA	7	7	7	7	7	7	90%	
29	Pr	SMA	6	2	2	6	6	6	80%	
30	Lk	SMA	7	7	7	7	7	7	80%	
31	Lk	SMA	7	7	7	7	7	7	90%	
32	Lk	SMA	5	5	5	5	5	5	75%	
33	Lk	SMA	6	6	6	6	6	6	70%	
34	Pr	SMA	6	6	6	6	6	5	85%	
35	Lk	SMA	7	7	7	7	7	7	100%	
36	Lk	SMA	4	6	6	6	6	2	75%	
37	Pr	D3	7	7	7	7	7	7	90%	
38	Pr	SMA	6	3	3	6	6	3	90%	
39	Pr	SMA	7	6	6	6	6	7	70%	
40	Lk	SMA	6	7	7	7	7	7	90%	
41	Pr	D3	7	7	7	7	7	7	80%	
42	Lk	SMA	7	7	7	7	7	5	70%	
43	Pr	D3	6	7	7	6	6	7	90%	
44	Pr	D3	6	5	5	6	6	6	80%	
45	Lk	SMA	6	6	6	6	6	5	93%	
46	Pr	D3	6	6	6	6	6	2	75%	
47	Lk	SMA	6	4	4	4	4	6	70%	
48	Pr	S1	6	3	3	4	4	5	80%	
49	Pr	D3	7	6	6	7	7	7	90%	
50	Lk	S1	6	6	6	6	5	5	80%	
51	Lk	SMA	6	6	6	6	6	6	80%	
52	Pr	D3	5	4	4	6	6	4	80%	
53	Lk	SMA	6	7	7	5	5	4	70%	
54	Lk	SMA	6	6	6	6	6	6	90%	

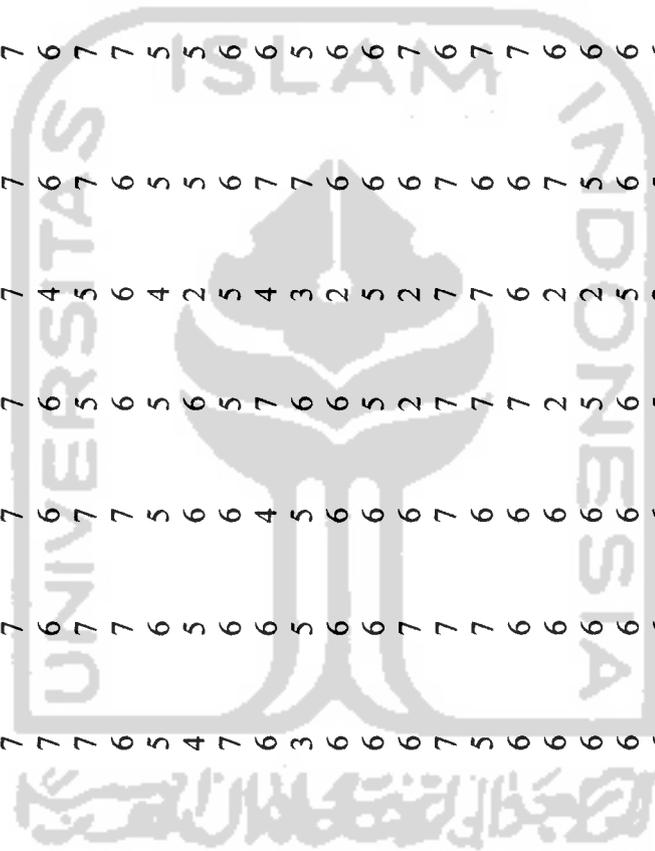
55	Lk	SMA	4	6	5	6	80%
56	Lk	S1	6	7	6	6	90%
57	Lk	SMA	4	5	4	5	70%
58	Lk	SMA	6	5	2	3	80%
59	Lk	SMA	6	6	7	2	70%
60	Lk	SMA	6	7	7	6	90%
61	Lk	SMA	1	6	7	1	80%
62	Lk	SMA	3	5	4	5	70%



Hasil Output Jawaban Responden Setelah Butir Gugur

Responden	Teknologi											Rata2 T
	T1	T2	T3	T4	T6	T7	T12	T14	T19			
1	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	5.77778
2	7	7	7	7	2	2	7	7	7	7	7	5.88889
3	5	3	3	3	6	3	3	6	7	7	7	4.33333
4	6	6	6	6	6	2	5	7	7	7	7	5.66667
5	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	5.88889
6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	7	7	6.11111
7	6	5	6	5	4	3	5	6	7	7	7	5.22222
8	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
9	5	6	6	5	4	4	5	4	7	7	7	5.11111
10	6	7	7	7	6	2	6	6	6	6	6	5.88889
11	7	7	6	6	7	6	6	7	7	7	7	6.55556
12	5	6	5	6	4	5	6	5	5	5	5	5.22222
13	7	7	7	7	7	4	7	7	7	7	7	6.66667
14	7	6	6	6	6	6	6	7	7	7	7	6.33333
15	3	5	6	3	6	2	6	6	3	3	3	4.44444
16	6	7	7	7	6	6	6	7	7	7	7	6.55556
17	4	6	6	6	4	4	6	4	6	6	6	5.11111
18	6	6	4	6	6	5	6	6	6	6	6	5.66667
19	6	6	6	4	5	6	6	6	6	6	6	5.66667
20	6	6	6	5	5	6	7	6	6	6	6	5.88889
21	6	6	6	5	5	6	7	7	6	6	6	5.88889
22	7	7	7	7	1	1	7	7	7	7	7	5.66667

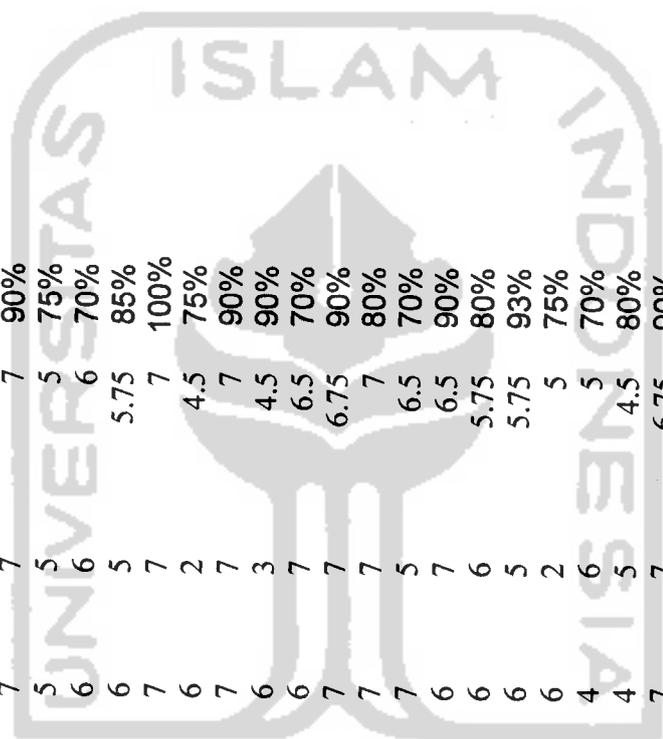
23	5	6	7	7	3	2	7	7	2	7	7	7	5.666667
24	5	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5.333333
25	3	3	5	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3.555556
26	5	5	6	5	6	5	7	7	5	7	6	6	5.777778
27	7	7	7	7	7	1	7	7	1	7	7	6	6.222222
28	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
29	6	7	6	6	6	4	6	6	4	6	6	6	5.444444
30	7	7	7	7	5	5	7	7	5	7	7	7	6.555556
31	7	6	7	7	6	6	6	6	6	6	7	7	6.555556
32	4	5	6	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4.777778
33	7	4	4	6	6	2	5	5	2	5	5	6	5.111111
34	6	7	6	6	5	5	6	6	5	6	6	6	5.888889
35	6	6	6	6	7	4	4	4	4	7	6	7	5.888889
36	4	3	3	5	6	3	5	7	3	7	5	6	4.888889
37	6	6	6	6	6	2	6	6	2	6	6	7	5.666667
38	6	6	6	6	5	5	6	6	5	6	6	7	5.888889
39	6	6	6	6	2	2	6	6	2	6	7	7	5.444444
40	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	6	6.666667
41	6	5	7	7	7	7	6	6	7	6	7	7	6.444444
42	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6.222222
43	3	6	6	6	2	2	7	6	2	7	6	6	4.888889
44	6	6	6	6	5	2	5	6	2	5	6	6	5.333333
45	5	6	6	6	6	5	6	6	5	6	6	6	5.777778
46	6	6	6	6	5	2	5	6	2	5	6	6	5.333333
47	5	6	4	4	2	2	7	6	2	7	6	5	4.555556
48	5	6	6	6	5	5	4	6	5	4	6	6	5.444444
49	7	7	7	7	2	6	7	7	6	7	7	7	6.333333
50	4	4	4	3	6	5	5	5	5	5	6	5	4.666667
51	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6



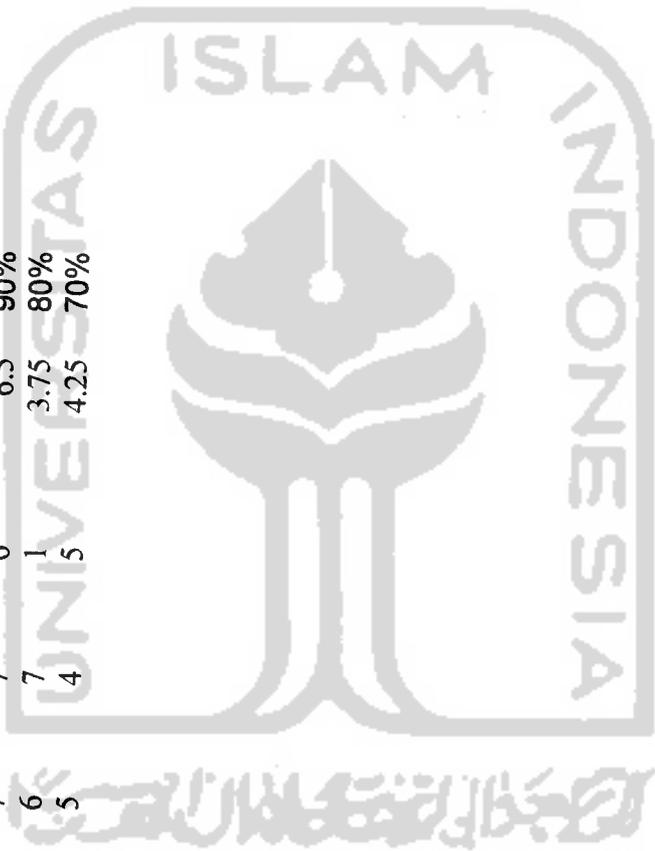
Responden	Kinerja Individu							Rata2 I
	I1	I2	I3	I23	I24	I25	I25	
1	7	5	7	7	6	6	6	6.333333
2	7	7	7	7	7	7	7	7
3	7	7	7	7	6	7	7	6.666667
4	7	4	7	7	4	7	7	6
5	7	7	7	6	6	6	6	6
6	7	7	7	7	6	6	6	6.333333
7	6	6	7	6	6	5	5	5.666667
8	6	6	6	6	6	6	6	6
9	7	6	7	6	6	7	7	6.333333
10	6	6	6	6	6	6	6	6
11	7	7	7	7	7	7	7	7
12	6	4	6	5	6	5	5	5.333333
13	7	7	7	7	7	7	7	7
14	7	7	7	7	7	7	7	7
15	6	6	6	6	6	5	5	5.666667
16	7	7	7	7	7	7	7	7
17	7	6	7	6	6	6	6	6
18	6	6	6	6	6	6	6	6
19	7	7	7	7	7	7	7	7
20	7	7	7	6	6	6	6	6
21	7	7	7	6	6	6	6	6
22	7	7	7	7	7	7	7	7
23	7	7	7	7	7	7	7	7
24	6	6	6	5	5	5	5	5

Responden	Kepercayaan					Rata2 K	K30
	K26	K27	K28	K29	K30		
1	6	6	6	5	5.75	70%	
2	7	7	7	7	7	100%	
3	7	7	7	6	6.75	75%	
4	7	7	4	4	5.5	90%	
5	5	6	5	2	4.5	75%	
6	7	6	6	2	5.25	80%	
7	6	7	6	4	5.75	60%	
8	6	6	6	6	6	70%	
9	6	7	6	6	6.25	70%	
10	6	6	6	6	6	75%	
11	7	7	7	6	6.75	80%	
12	6	5	5	4	5	75%	
13	7	7	2	2	4.5	90%	
14	7	7	7	6	6.75	75%	
15	6	6	5	5	5.5	70%	
16	7	7	7	6	6.75	75%	
17	6	2	2	4	3.5	75%	
18	6	6	6	6	6	75%	
19	7	7	6	6	6.5	80%	
20	6	6	6	6	6	80%	
21	6	6	6	6	6	70%	
22	7	7	7	7	7	90%	
23	3	7	7	3	5	80%	
24	5	7	6	4	5.5	70%	
25	4	4	4	4	4	60%	

26	7	7	7	7	7	7	5	6.5	75%
27	7	7	7	7	7	7	1	5.25	97%
28	7	7	7	7	7	7	7	7	90%
29	6	7	2	7	6	7	6	5	80%
30	7	7	7	7	7	7	7	7	80%
31	7	7	7	7	7	7	7	7	90%
32	5	5	5	5	5	5	5	5	75%
33	6	6	6	6	6	6	6	6	70%
34	6	6	6	6	6	6	5	5.75	85%
35	7	7	7	7	7	7	7	7	100%
36	4	6	6	6	6	6	2	4.5	75%
37	7	7	7	7	7	7	7	7	90%
38	6	6	3	6	6	3	3	4.5	90%
39	7	6	6	6	6	7	7	6.5	70%
40	6	7	7	7	7	7	7	6.75	90%
41	7	7	7	7	7	7	7	7	80%
42	7	7	7	7	7	7	5	6.5	70%
43	6	7	7	7	6	7	7	6.5	90%
44	6	6	5	6	6	6	6	5.75	80%
45	6	6	6	6	6	5	5	5.75	93%
46	6	6	6	6	6	2	2	5	75%
47	6	6	4	4	4	6	6	5	70%
48	6	6	3	3	4	5	5	4.5	80%
49	7	6	6	6	7	7	7	6.75	90%
50	6	6	6	6	5	5	5	5.5	80%
51	6	6	6	6	6	6	6	6	80%
52	5	4	4	4	6	4	4	4.75	80%
53	6	7	7	7	5	4	4	5.5	70%
54	6	6	6	6	6	6	6	6	90%



55	4	6	5	6	5	5.25	80%
56	6	7	6	6	6	6.25	90%
57	4	5	4	5	5	4.5	70%
58	6	5	2	3	3	4	80%
59	6	6	7	2	2	5.25	70%
60	6	7	7	6	6	6.5	90%
61	1	6	7	1	1	3.75	80%
62	3	5	4	5	5	4.25	70%



LAMPIRAN 4

DATA RESPONDEN

Tabel 4.1
Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Profil Responden	Jumlah	
		Responden	Prosentase
1.	Laki-laki	39	62,90
2.	Perempuan	23	37,10

Sumber: Data Primer Diolah (2006)

Tabel 4.2
Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Profil Responden	Jumlah	
		Responden	Prosentase
1.	SMU	37	59,68
2.	Diploma	16	25,81
3.	Strata	9	14,52
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer Diolah (2006)

Tabel 4.3
Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Teknologi

Interval Jawaban	Kategori	Jumlah	Persentase
Nilai 1,00 – 1,86	Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Nilai 1,87 – 2,71	Tidak Setuju	1	1,61
Nilai 2,72 – 3,57	Agak Tidak Setuju	0	0,00
Nilai 3,58 – 4,43	Netral	0	0,00

Nilai 4,44 – 5,29	Agak Setuju	2	3,23
Nilai 5,30 – 6,14	Setuju	18	29,03
Nilai 6,15 – 7,00	Sangat Setuju	41	66,13

Sumber: Data Primer Diolah (2006)

Tabel 4.4
Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Kepercayaan

Interval Jawaban	Kategori	Jumlah	Persentase
Nilai 1,00 – 1,86	Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Nilai 1,87 – 2,71	Tidak Setuju	0	0,00
Nilai 2,72 – 3,57	Agak Tidak Setuju	0	0,00
Nilai 3,58 – 4,43	Netral	1	1,61
Nilai 4,44 – 5,29	Agak Setuju	18	29,03
Nilai 5,30 – 6,14	Setuju	28	45,16
Nilai 6,15 – 7,00	Sangat Setuju	15	24,19

Sumber: Data Primer Diolah (2006)

Tabel 4.5
Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Kinerja

Interval Jawaban	Kategori	Jumlah	Persentase
Nilai 1,00 – 1,86	Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Nilai 1,87 – 2,71	Tidak Setuju	0	0,00
Nilai 2,72 – 3,57	Agak Tidak Setuju	0	0,00
Nilai 3,58 – 4,43	Netral	1	1,61
Nilai 4,44 – 5,29	Agak Setuju	14	22,58
Nilai 5,30 – 6,14	Setuju	26	41,94
Nilai 6,15 – 7,00	Sangat Setuju	21	33,87

Sumber: Data Primer Diolah (2006)

LAMPIRAN 5

Descriptives Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rata2 T	62	3.56	7.00	5.5627	.71469
Rata2 K	62	3.50	7.00	5.7177	.95222
Rata2 I	62	4.00	7.00	6.1452	.70030
Valid N (listwise)	62				

Correlations

		Rata2 T	Rata2 I	Rata2 K
Rata2 T	Pearson Correlation	1	.619**	.489**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000
	N	62	62	62
Rata2 I	Pearson Correlation	.619**	1	.575**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
	N	62	62	62
Rata2 K	Pearson Correlation	.489**	.575**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.
	N	62	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6

Hasil Uji Validitas

Rotated Component Matrix

	Component					
	1	2	3	4	5	6
T1	.426	.598	.228	.124	-.026	-.051
T2	.785	.091	.318	.011	.031	.078
T3	.825	.156	.065	-.086	-.035	-.022
T4	.705	.315	.042	-.073	.052	.168
T5	-.091	-.098	-.315	.675	.015	.228
T6	-.068	.048	.679	.502	-.135	-.113
T7	.151	.032	.170	.785	.043	-.214
T8	-.160	.107	.040	.677	.178	-.039
T9	.388	.527	.117	.062	-.032	.315
T10	-.175	-.100	-.697	.128	.033	-.042
T11	.110	.566	.166	-.203	-.055	.524
T12	.402	.054	.667	.010	.165	.319
T13	.123	.156	.353	.130	-.742	-.164
T14	.471	.442	.310	-.017	-.415	.110
T15	.224	-.270	.090	.163	.521	-.157
T16	.078	.085	.080	-.003	-.035	.858
T17	-.004	.284	.135	.223	.741	-.102
T18	-.438	.074	.179	.119	.400	-.454
T19	.116	.803	-.036	.058	.010	-.010

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 9 iterations.

Communalities

	Initial	Extraction
K1	1.000	.438
K2	1.000	.515
K3	1.000	.572
K4	1.000	.472

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Communalities

	Initial	Extraction
I1	1.000	.580
I2	1.000	.649
I3	1.000	.758

Extraction Method: Principal Component Analysis.



Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Deleted
T1	58.8871	53.7084	.5633	.6947
T2	58.7581	54.6126	.4927	.7021
T3	58.5806	57.7557	.4084	.7148
T4	58.9032	54.8757	.4359	.7074
T6	59.6290	52.0077	.3791	.7148
T7	60.2742	51.2515	.3666	.7186
T8	60.5323	55.8596	.2050	.7427
T9	58.2903	58.0455	.4263	.7147
T12	58.9032	53.0397	.4715	.7013
T14	58.6129	56.7657	.4310	.7112
T17	60.3710	53.2864	.2574	.7396
T19	58.4677	57.9907	.3310	.7202

Reliability Coefficients

N of Cases = 62.0 N of Items = 12

Alpha = .7326

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Deleted
T1	52.6129	48.7002	.5407	.6739
T2	52.4839	49.6637	.4631	.6832
T3	52.3065	52.3800	.3965	.6954
T4	52.6290	49.8765	.4102	.6888
T6	53.3548	46.4950	.3892	.6909
T7	54.0000	45.5738	.3846	.6932
T8	54.2581	49.8995	.2246	.7211
T12	52.6290	47.8437	.4645	.6792
T14	52.3387	51.7359	.3966	.6937
T17	54.0968	47.9249	.2554	.7209
T19	52.1935	52.6504	.3163	.7019

Reliability Coefficients

N of Cases = 62.0 N of Items = 11

Alpha = .7147

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis

-

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if
Deleted				
T1	48.5806	40.4770	.5986	.6708
T2	48.4516	40.9402	.5512	.6769
T3	48.2742	44.1367	.4404	.6973
T4	48.5968	41.8184	.4421	.6908
T6	49.3226	40.2549	.3277	.7123
T7	49.9677	39.9006	.3015	.7212
T12	48.5968	39.7200	.5084	.6781
T14	48.3065	43.4291	.4457	.6946
T17	50.0645	41.3728	.2087	.7440
T19	48.1613	44.6621	.3313	.7075

Reliability Coefficients

N of Cases = 62.0 N of Items = 10
Alpha = .7211



Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis

—

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if
Deleted				
T1	44.3871	32.7002	.6055	.6941
T2	44.2581	32.5553	.6068	.6933
T3	44.0806	35.5508	.4965	.7161
T4	44.4032	33.7528	.4583	.7150
T6	45.1290	32.6716	.3139	.7489
T7	45.7742	33.0957	.2473	.7692
T12	44.4032	31.9823	.5137	.7042
T14	44.1129	34.5608	.5303	.7092
T19	43.9677	36.7530	.3127	.7364

Reliability Coefficients

N of Cases = 62.0 N of Items = 9
Alpha = .7440

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis

-

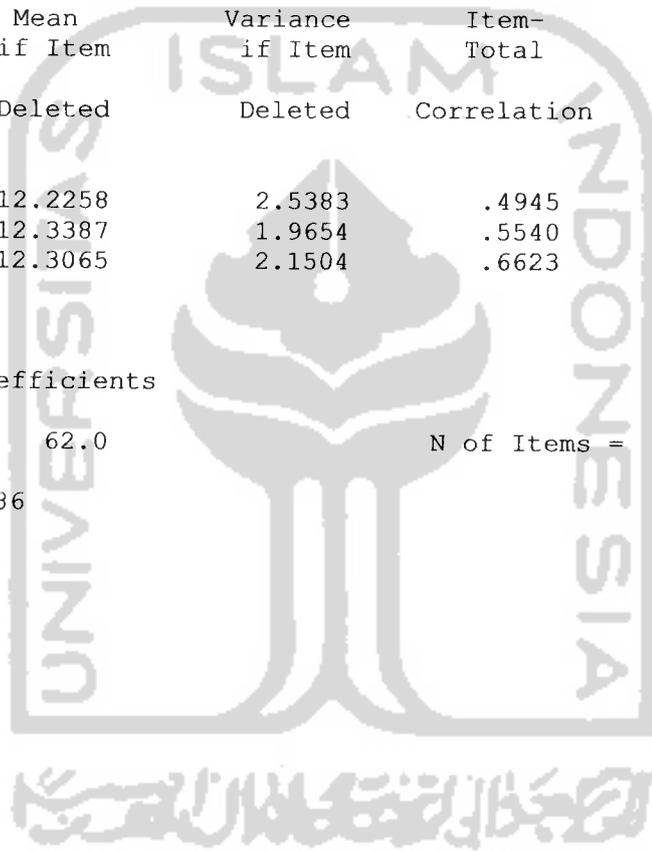
RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if
Deleted				
I1	12.2258	2.5383	.4945	.7292
I2	12.3387	1.9654	.5540	.6781
I3	12.3065	2.1504	.6623	.5410

Reliability Coefficients

N of Cases = 62.0 N of Items = 3
Alpha = .7386



Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis

-

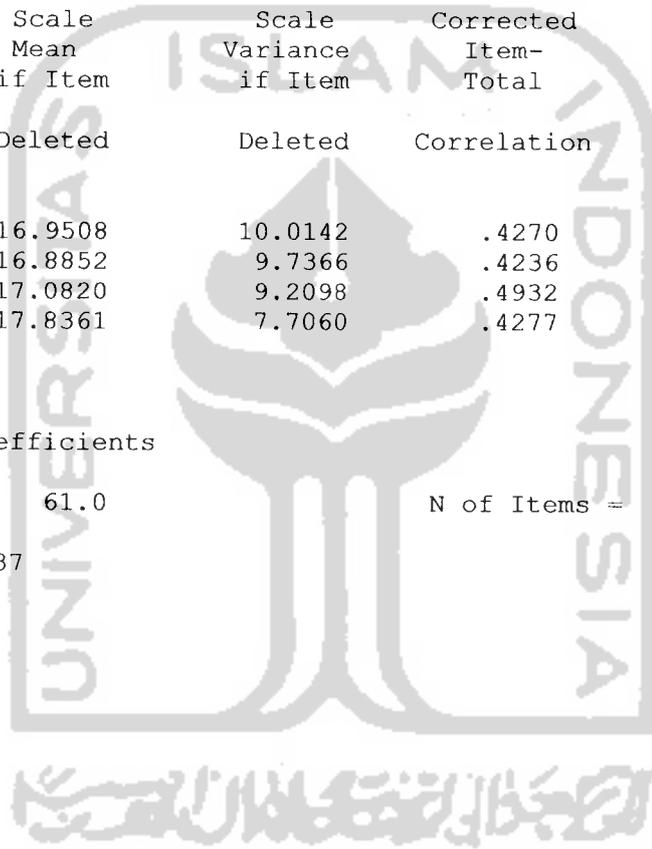
RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Deleted
Deleted				
K1	16.9508	10.0142	.4270	.5941
K2	16.8852	9.7366	.4236	.5939
K3	17.0820	9.2098	.4932	.5487
K4	17.8361	7.7060	.4277	.6103

Reliability Coefficients

N of Cases = 61.0 N of Items = 4
Alpha = .6537



LAMPIRAN 8

Hasil Uji Regresi

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Rata2 T ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Rata2 I

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.619 ^a	.383	.373	.55457

a. Predictors: (Constant), Rata2 T

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.463	1	11.463	37.272	.000 ^a
	Residual	18.453	60	.308		
	Total	29.916	61			

a. Predictors: (Constant), Rata2 T

b. Dependent Variable: Rata2 I

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.771	.557		4.974	.000
	Rata2 T	.607	.099	.619	6.105	.000

a. Dependent Variable: Rata2 I

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Rata2 K _a Rata2 T		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Rata2 I

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693 ^a	.480	.463	.51328

a. Predictors: (Constant), Rata2 K, Rata2 T

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.372	2	7.186	27.275	.000 ^a
	Residual	15.544	59	.263		
	Total	29.916	61			

a. Predictors: (Constant), Rata2 K, Rata2 T

b. Dependent Variable: Rata2 I

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.220	.542		4.099	.000
	Rata2 T	.435	.105	.444	4.130	.000
	Rata2 K	.263	.079	.357	3.323	.002

a. Dependent Variable: Rata2 I